

PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025/
*As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026, and 2025*

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Golden Energy Mines Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00820/2.1090/AU.1/02/0155-4/1/VI/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Golden Energy Mines Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan konsolidasian entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report**No. 00820/2.1090/AU.1/02/0155-4/1/VI/2026****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Golden Energy Mines Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2026, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of March 31, 2026 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of the consolidated financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas (UPK). Selain itu, Grup memiliki *goodwill* dari kombinasi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi, dan cadangan batubara.

Pengungkapan terkait dengan aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill* masing-masing terdapat dalam Catatan 11, 9, dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh dan mengevaluasi penilaian dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami memeriksa jika proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut, termasuk asumsi-asumsi utama yang digunakan seperti harga batubara dan biaya operasi.
- Kami mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Impairment testing of mine properties, property and equipment and goodwill

The Group performs impairment testing for mine properties and property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business combinations which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use (VIU).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs, and coal reserve.

The related disclosures on the Group's mine properties, property and equipment, and goodwill are included in Notes 11, 9, and 32, respectively, to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained and evaluated the impairment assessment and testing made by management.
- We checked if the cash flows projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process, including key assumptions used, such as coal price and operating costs.
- We reconciled the coal reserves estimates to the report of management's expert.

- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk tentang asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill*.

Hal-hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian terlampir untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, yang disajikan sebagai angka koresponding, telah di reviu oleh kami sesuai Standar Perikatan Reviu 2410, dan kami menyatakan kesimpulan reviu tanpa modifikasi atas laporan tersebut tertanggal 23 Mei 2025. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit atas angka koresponding tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- We assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property and equipment, and goodwill.

Other Matter

The accompanying consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2025, presented as corresponding figures, were reviewed by us in accordance with Standard on Review Engagements 2410, and we expressed an unmodified review conclusion thereon dated May 23, 2025. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion on those corresponding figures.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations; or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Rekan perikatan pada audit yang menghasilkan laporan auditor independen ini adalah Maria Leckzinska.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

The engagement partner on the audit resulting in this independent auditor's report is Maria Leckzinska.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

15 Juni 2026/June 15, 2026



00820

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Bonifasius
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
: Jl. MH. Thamrin Kav. 51
: Jl. Rajawali Selatan I No. 1B,
: RT 017 RW 002, Kelurahan Gunung
: Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar,
: Jakarta Pusat
: 021 - 5018 6888
: Presiden Direktur/President Director

- : Yoghi Nuswantoro
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
: Jl. MH. Thamrin Kav. 51
: Jl. Gandaria Ujung No. 99 M,
: RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa,
: Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
: 021 - 5018 6888
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements, and</p> <p>b. The Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

15 Juni 2026/June 15, 2026



Bonifasius
Presiden Direktur/
President Director

Yoghi Nuswantoro
Direktur/Director

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

	Maret 31, 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	141.001.253	4	112.133.494	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	6.915.232	35	5.064.763	Related parties
Pihak ketiga	190.380.542		234.936.978	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	661.504		130.028	Other receivables - third parties
Persediaan	42.464.703	7	40.051.705	Inventories
Pajak dibayar di muka	164.623.178	33	158.610.929	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	52.593.259	8	31.113.786	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	598.639.671		582.041.683	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	510.717		517.138	Other receivables - third parties
Dana yang dibatasi pencairannya	34.809.312	5	32.496.217	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	7.062.443	33	7.090.783	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 109.888.012 dan US\$ 106.941.121 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	114.868.733	9	112.720.683	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 109,888,012 and US\$ 106,941,121 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset hak-guna - bersih	2.788.514	17	2.676.818	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	429.164	10	434.560	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 217.014.088 dan US\$ 213.415.177 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 3.595.187 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	286.479.707	11	289.793.198	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 217,014,088 and US\$ 213,415,177 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, and accumulated impairment losses of US\$ 3,595,187 as of March 31, 2026 and December 31, 2025
Goodwill - bersih	17.206.169	32	17.206.169	Goodwill - net
Aset takberwujud - piranti lunak - bersih	1.458	12	1.990	Intangible asset - software - net
Aset tidak lancar lainnya	163.393.106	13	151.624.714	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	627.549.323		614.562.270	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.226.188.994		1.196.603.953	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Maret 31, 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	50.000.000	14	50.208.557	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak berelasi	57.740.777	35	80.802.217	Related parties
Pihak ketiga	171.102.337		224.275.281	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	125.714		191.370	Other payables - third parties
Utang pajak	25.081.927	33	3.888.572	Taxes payable
Beban akrual	20.719.237	16	16.381.961	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	1.710.215		8.225	Advances from customers - third parties
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	11.899.647	14	11.923.531	Bank loans
Utang sewa	663.592	17	170.741	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	339.043.446		387.850.455	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.469.929	31	5.362.131	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	15.642.230	33	15.658.538	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	68.088.426	14	71.705.357	Bank loans
Utang sewa	435.930	17	436.287	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	7.017.731	19	6.915.074	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	88.272		89.381	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	96.742.518		100.166.768	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	435.785.964		488.017.223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	229.019.198	21	229.019.198	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.228.954	23	1.228.954	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	(75.794.930)		(75.938.639)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.516.287	22	8.516.287	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	554.398.170		474.643.242	Unappropriated
Jumlah	782.433.640		702.535.003	Total
Kepentingan nonpengendali	7.969.390	24	6.051.727	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	790.403.030		708.586.730	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.226.188.994		1.196.603.953	LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2026	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2025	
PENDAPATAN USAHA	582.596.487	25	648.339.139	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	386.026.737	26	398.849.148	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	196.569.750		249.489.991	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	59.326.840	27	69.758.810	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29.923.022	28	34.211.173	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	115.003		670.248	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	89.364.865		104.640.231	Total Operating Expenses
LABA USAHA	107.204.885		144.849.760	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.896.705		2.194.310	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(849.870)		2.599.451	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan lainnya	(998.209)	29	(1.148.000)	Other financial charges
Beban bunga	(1.347.162)		(1.435.245)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(600.548)	30	(238.332)	Other expenses - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(1.899.084)		1.972.184	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	105.305.801		146.821.944	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	24.043.867		32.822.432	Current
Tangguhan	(58.024)		(266.777)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	23.985.843		32.555.655	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	81.319.958		114.266.289	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	496.342		244.395	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Foreign exchange differences arising from financial statements translation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	81.816.300		114.510.684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	79.754.928		113.041.381	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.565.030	24	1.224.908	Non-controlling interests
	81.319.958		114.266.289	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	79.898.637		113.471.813	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.917.663		1.038.871	Non-controlling interests
	81.816.300		114.510.684	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,014	34	0,019	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Up Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor- Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>			Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation</i>	Kerugian (Keuntungan) Aktuarial/ <i>Actuarial Loss (Gain)</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(78.268.862)	188.742	7.516.287	427.408.734	652.159.014	8.968.875	661.127.889	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif:											Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	113.041.381	113.041.381	1.224.908	114.266.289	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	430.432	-	-	-	430.432	(186.037)	244.395	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	430.432	-	-	113.041.381	113.471.813	1.038.871	114.510.684	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.838.430)	188.742	7.516.287	540.450.115	765.630.827	10.007.746	775.638.573	Balance as of March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(75.726.126)	(212.513)	8.516.287	474.643.242	702.535.003	6.051.727	708.586.730	Balance as of January 1, 2026
Penghasilan (rugi) komprehensif:											Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	79.754.928	79.754.928	1.565.030	81.319.958	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	143.709	-	-	-	143.709	352.633	496.342	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	143.709	-	-	79.754.928	79.898.637	1.917.663	81.816.300	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(75.582.417)	(212.513)	8.516.287	554.398.170	782.433.640	7.969.390	790.403.030	Balance as of March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2026	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	627.004.443	630.110.976	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	1.370.208	2.208.100	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.163.315)	(2.261.987)	Payments of interest expenses and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(9.257.811)	(9.656.086)	Cash paid to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan deadrent kepada pemerintah	(83.190.583)	(91.695.168)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(478.453.023)	(361.249.365)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	55.309.919	167.456.470	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.622.524)	(38.103.422)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	41.687.395	129.353.048	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset pertambangan	(285.420)	(834.848)	Addition in mine properties
Kenaikan dana yang dibatasi pencairannya	(2.428.444)	(6.535.765)	Increase in restricted fund
Perolehan aset tetap	(5.033.449)	(3.248.245)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	-	(593.896)	Payments of advances for land compensations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.747.313)	(11.212.754)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	50.000.865	331.141.845	Proceeds
Pembayaran	(50.216.225)	(439.016.867)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pembayaran	(2.977.553)	(2.500.000)	Payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.192.913)	(110.375.022)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	30.747.169	7.765.272	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	112.133.494	326.929.041	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.879.410)	611.207	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	141.001.253	335.305.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Perseroan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028984.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 130 dated May 16, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, regarding adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Aims - Business and Objectives which are adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2020. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028984.AH.01.02 Year 2024 dated May 17, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, currently the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, the Company has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Sinarmas.

The Company operates as part of the Sinarmas Group of companies.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja dan Indra Widjaja.

The direct parent entity of the Company is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and the ultimate controlling shareholders of the Company are Franky Oesman Widjaja and Indra Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komerisial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
				%	%		
Pemilikan Langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	792.190.439	767.376.457
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	78.051.347	87.641.263
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	99,9998	99,9998	2.433.490	2.467.605
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	5.278.541	5.257.911
PT Karya Mining Solution (KMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	2025	99,9999	99,9999	21.849.956	20.124.604
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	119.770	121.237
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	964.367	944.769
PT Unsoco (UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	68.746	70.816
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	128.614.423	124.419.999
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	2005	98,0951	98,0951	786.791.752	777.837.293
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2011	99,9998	99,9998	6.796.357	6.949.748
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2017	99,9998	99,9998	41.171.801	39.093.032
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.412.628	1.438.668
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	20.309.618	20.334.161
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	23.025.268	23.189.864
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	802.058	779.598
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	162.002	164.484
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	352.673	336.627
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2019	99,9998	99,9998	14.123.001	13.687.997

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	128.751.969	124.662.032
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	128.634.114	124.541.971

KMS

Berdasarkan Akta No. 203, tanggal 30 Juni 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044421.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 8 Juli 2025.

DSU

Berdasarkan Akta No. 267, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 terdiri dari 110.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 103.910.000.000 terdiri dari 103.910 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 102.910 saham baru dalam simpanan atau sebesar Rp 102.910.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181469 tanggal 12 Agustus 2024.

KMS

Based on Deed No. 203, dated June 30, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of KMS approved the amendment to Article 3 on purpose, objectives, and business activities. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044421.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 8, 2025.

DSU

Based on Deed No. 267, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU approved to increase the authorized capital from Rp 4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 110,000,000,000 divided into 110,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 103,910,000,000 divided into 103,910 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 102,910 new shares in deposits or amounting to Rp 102,910,000,000. The increase in paid-in capital was subscribed by and issued to the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181469 dated August 12, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

BSL

Berdasarkan Akta No. 266, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 174.371.000.000 terdiri dari 174.371 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 170.871 saham baru dalam simpanan atau sebesar Rp 170.871.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut diambil secara proporsional oleh DSI, Perusahaan, dan UNSOCO. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181476 tanggal 12 Agustus 2024.

EMS

Berdasarkan Akta No. 151, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 43.642.000.000 terdiri dari 43.642 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 45.868.000.000 terdiri dari 45.868 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 2.226 saham baru atau sebesar Rp 2.226.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256991 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

BSL

Based on Deed No. 266, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL approved to increase the authorized capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 174,371,000,000 divided into 174,371 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 170,871 new shares in deposits or amounting to Rp 170,871,000,000. The increase in paid-up capital subscribed by and issued proportionally by DSI, the Company, and UNSOCO. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181476 dated August 12, 2024.

EMS

Based on Deed No. 151, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 43,642,000,000 divided into 43,642 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 45,868,000,000 divided into 45,868 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 2,226 new shares or amounting to Rp 2,226,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256991 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

WRL

Berdasarkan Akta No. 150, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 27.046.000.000 terdiri dari 27.046 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 28.312.000.000 terdiri dari 28.312 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 1.266 saham baru atau sebesar Rp 1.266.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256988 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

BSA

Berdasarkan Akta No. 149, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 13.791.500.000 terdiri dari 137.915 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 14.192.500.000 terdiri dari 141.925 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 4.010 saham baru atau sebesar Rp 401.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256983 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

WRL

Based on Deed No. 150, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 27,046,000,000 divided into 27,046 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 28,312,000,000 divided into 28,312 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 1,266 new shares or amounting to Rp 1,266,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256988 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

BSA

Based on Deed No. 149, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 13,791,500,000 divided into 137,915 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 14,192,500,000 divided into 141,925 shares with a par value of Rp 100,000, by issuing 4,010 new shares or amounting to Rp 401,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256983 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

TKS

Berdasarkan Akta No. 175, tanggal 23 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 416.650.000.000 terdiri dari 833.300 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 430.175.000.000 terdiri dari 860.350 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, dengan menerbitkan 27.050 saham baru atau sebesar Rp 13.525.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0259850 tanggal 30 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 99,99%.

d. Izin Pertambangan Grup

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman No. 81202191527980003 Modal tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

TKS

Based on Deed No. 175, dated December 23, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 416,650,000,000 divided into 833,300 shares with a par value of Rp 500,000 to Rp 430,175,000,000 divided into 860,350 shares with a par value of Rp 500,000, by issuing 27,050 new shares or amounting to Rp 13,525,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0259850 dated December 30, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 99.99%.

d. The Group's Mining Licenses

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

TKS

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPPTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 tahun.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/ 2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter of the Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for 5 years.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by The Minister of Energy and Mineral Resources.
- On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of the CCoW.
- The Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

Based on Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan batubara BORNEO.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 dated October 1, 2024, BORNEO has been granted extension for 5 years to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.23.0254 tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara dan produk batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.23.0254 dated May 8, 2023, BORNEO has been recognized as a registered coal exporter.

KCP

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

KCP has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/UPOP/IX/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.17.0204 tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on the letter from the Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.17.0204 dated December 19, 2017, KCP has been recognized as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on the letter from the Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has been recognized as a registered coal exporter.

BBU

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BBU has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 dated February 19, 2021, BBU has been recognized as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.24.0133 tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.24.0133 dated March 13, 2024, BBU has been recognized as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9120403131776006	29 Oktober/October 2024 s.d./up to 18 Desember/December 2034

BNP

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BNP has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

TBBU

TBBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027

WRL

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 19 November 2027

BSA

BSA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 31 Desember 2026

KIS

KIS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027

WRL

WRL has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 19 November 2027

BSA

BSA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 31 Desember 2026

KIS

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BBM

BBM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IIUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IIUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

BSL

BSL telah memperoleh izin Perusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Perusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah PKP2B seluas 23.300 hektar.

BBM

BBM has obtained the following coal mining licenses:

BSL

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.
- The Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.
- The Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectares.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has been recognized as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter of Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has been recognized as a registered coal exporter.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin pertambangan Grup dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, the term of Group's mining licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

e. Exploration and Exploitation Area

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2026/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of March 31, 2026	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2025 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2025 ³⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserves ⁵⁾	Jumlah Produksi untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2026 ³⁾ / Total Production for the period ended March 31, 2026 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2026 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2026 ³⁾
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 6)}	118.438.282	506,7	-	10,9	495,8
	Blok/Blok Sebamban ^{2) 6)}	640.862	10,2	-	0,4	9,8
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 6)}	168.382	8,2	-	0,1	8,1
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 6)}	-	1,9	-	-	1,9
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.613.717	45,8	-	0,4	45,4
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	62.877	-	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	148.076	-	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 7)}	429.162	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	-	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ⁵⁾	-	0,6	-	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	51.722.252	183,8	-	0,5	183,3
Jumlah/Total		173.223.610	844,4	-	12,3	832,1

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction
- ³⁾ Tidak diaudit/Unaudited
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Maret 2026 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to March 2026 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan KCM/Based on KCM Report
- ⁷⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 375,56 juta ton dan 363,45 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2026 and December 31, 2025 totaled to 375.56 million tons and 363.45 million tons, respectively (unaudited).

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of March 31, 2026 (unaudited), follows:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	497,9	17,7	515,6 ²⁾
Blok/Block KIM	39,9	5,5	45,4 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	45,6	183,3 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	709,5	122,6	832,1

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2026 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to Maret 2026 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan KCM/Based on KCM/Report

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2025 (unaudited), follows:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	497,9	29,1	527,0 ²⁾
Blok/Block KIM	39,9	5,9	45,8 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	46,1	183,8 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	709,5	134,9	844,4

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2025 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2025 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan KCM/Based on KCM/Report

g. Dewan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 15 Mei 2025 dibuat Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris	:	Alex Sutanto
		Feriwan Sinatra
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan
		Ketut Sanjaya

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur	:	Iwan Hermawan
Direktur	:	Raden Utoro
		Yoghi Nuswantoro
		Suhendra
		Paulus Yuniardi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Setiawan
Anggota	:	Irwandy Arif
		Ketut Sanjaya

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 596 karyawan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 23 dan 25 karyawan.

g. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 90 dated May 15, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioners
	:	Independent Commissioners

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

The members of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	:	Chairman
	:	Members

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2026 and December 31 2025, the Group has 596 employees (unaudited).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has 23 and 25 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on June 15, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards (SFRS). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee*;
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- i. power over the investee;
- ii. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power on the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (PKL) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (US\$) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (US\$) as the Group's functional and reporting currency.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut;
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Foreign Currency
	US\$	US\$	
1.000 Rupiah	0,0588	0,0596	1,000 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,7757	0,7787	1 Singapore Dollar

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year;
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Equity Component" in the equity section until disposal of the net investment.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD) and certain financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi (*input* Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at measurement date.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

When the fair value is determined using a valuation technique that includes significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLRL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset; atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, restricted funds and other non-current assets are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a *'pass-through'* arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menetapkan liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value netted off directly to attributable transaction costs.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group designates its bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities as financial liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to deferred land right acquisition costs that do not fulfil the criteria to be recognized as fixed assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset bersih entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructure
Mesin dan alat berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	Transportation and other equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Prasarana	3	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

n. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property and equipment as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (*Hak Guna Usaha* or *HGU*), Right to Build (*Hak Guna Bangunan* or *HGB*) and Right to Use (*Hak Pakai* or *HP*) when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

p. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum perolehan izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

p. Mine Properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for mine under construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan *volume* aktual dibandingkan ekspektasi *volume* sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine properties from business combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga bersih.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with the applicable Labor Law.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date of the Group recognizes the restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Revenue from Contract with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advance from customers - third parties" in the consolidated statement of financial position.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 "Income Tax".

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events after Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat pajak dibayar di muka, utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

b. Alokasi Harga Beli dan Penurunan *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai diuraikan pada bagian 'Estimasi dan Asumsi' dalam Catatan ini.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group's carrying amount of prepaid taxes, taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 33.

b. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates and assumptions applied in impairment assessment and testing are further described in 'Estimates and Assumptions' section in this Note.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113) (Catatan 13).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi selama umur instrumen tersebut atau ketika input yang dapat diobservasi di pasar menjadi tersedia (Catatan 2e).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Classification and Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information disclosed in Note 2.

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113) (Note 13).

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss over the life of the instrument or when the market-observable inputs become available (Note 2e).

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9, 11 dan 32.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

c. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determination of the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 9, 11 and 32.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

c. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

d. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 236.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

d. Provision for Reclamation and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either recognizing increase or decrease of the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 216, "Property, Plant and Equipment". Any reduction in the provision balance may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 236.

For mature mines, if the revised mine assets and net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 19.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 36)	235.608	159.298	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	United States Dollar
Jumlah kas	<u>236.908</u>	<u>160.598</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Nano Syariah	1.524.665	3.325.713	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	857.264	5.578.840	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	1.075.031	435.688	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>3.456.960</u>	<u>9.340.241</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.849.675	6.319.532	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.609.375	1.299.755	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.101.775	1.626.089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262.652	261.380	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	47.385	37.632	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Syariah Indonesia	29.466	29.809	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.727	14.817	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.859	8.122	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.128.406	11.966.141	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.780.734	73.779.442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.365.272	206.460	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.865.843	1.860.709	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	276.010	326.010	CIMB Bank Berhad, Singapore
ICICI Bank Limited, Singapura	183.033	130.150	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	46.984	47.149	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	540	540	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	36.649	18.918	CIMB Bank Berhad, Singapore
Jumlah	<u>132.607.385</u>	<u>97.932.655</u>	Sub-total
Jumlah kas di bank	<u>136.064.345</u>	<u>107.272.896</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
ICICI Bank Limited, Singapura			ICICI Bank Limited, Singapore
Dolar Amerika Serikat	4.700.000	4.700.000	United States Dollar
Jumlah	<u>141.001.253</u>	<u>112.133.494</u>	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Dana yang Dibatasi Pencairannya

5. Restricted Funds

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk - TKS	6.545	6.627	PT Bank Sinarmas Tbk - TKS
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	2.075.703	2.087.506	BORNEO
BSL	592.245	592.245	BSL
WRL	277.217	280.702	WRL
BSA	100.492	101.756	BSA
TKS	53.934	54.612	TKS
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	14.846.429	13.788.279	BORNEO
BSL	10.368.351	10.464.617	BSL
KIM	1.290.645	967.265	KIM
TKS	676.276	684.779	TKS
BBU	492.285	398.631	BBU
TBBU	490.963	497.136	TBBU
BNP	452.070	457.753	BNP
BHBA	379.784	384.559	BHBA
KCP	335.951	340.175	KCP
KIS	325.241	329.331	KIS
BBM	260.354	234.864	BBM
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BORNEO	1.381.500	416.982	BORNEO
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS	403.327	408.398	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS
Jumlah	34.802.767	32.489.590	Sub-total
Jumlah	34.809.312	32.496.217	Total

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 35)	6.915.232	5.064.763	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	27.356.561	24.201.511	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
Kitai Resources Limited, Hong Kong	14.693.700	-	Kitai Resources Limited, Hong Kong
PT Qing Feng Ferrochrome	8.910.730	982.329	PT Qing Feng Ferrochrome
PT Dwi Guna Laksana Tbk	7.990.438	18.482.297	PT Dwi Guna Laksana Tbk
Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	7.913.557	7.213.071	Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., People's Republic of China
Hubei International Economic and Technical Cooperation Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	7.910.251	-	Hubei International Economic and Technical Cooperation Co., Ltd., People's Republic of China
PT Lasting East Energy	7.658.733	3.623.798	PT Lasting East Energy
PT Sinergi Laksana Bara Mas	7.381.863	8.532.505	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Kao Rahai Smelters	6.444.405	-	PT Kao Rahai Smelters
PT Kemajuan Alumunium Industry	6.047.545	-	PT Kemajuan Alumunium Industry
AVRA International AG, Uni Emirat Arab	5.208.249	-	AVRA International AG, United Arab Emirates
PT GCL Indo Tenaga	5.148.026	3.324.743	PT GCL Indo Tenaga
PT PLN Batubara Niaga	4.940.558	13.126.585	PT PLN Batubara Niaga
PT Xiangyu Trading Indonesia	3.172.092	8.747.966	PT Xiangyu Trading Indonesia
Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong	-	22.503.908	Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong
PT Weda Bay Energi	-	6.973.838	PT Weda Bay Energi
Multy Supply Service Pte., Ltd., Republik Rakyat Cina	-	6.648.127	Multy Supply Service Pte., Ltd., People's Republic of China
PT Yashi Indonesia Investment	-	5.562.130	PT Yashi Indonesia Investment
PT Lipe Metal Industry	-	5.034.804	PT Lipe Metal Industry
PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy	-	5.024.727	PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy
Lain-lain - (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	69.603.834	94.954.639	Others (each below US\$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	190.380.542	234.936.978	Total third parties
Jumlah	197.295.774	240.001.741	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	180.059.293	225.817.255	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	14.504.044	12.597.945	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	1.285.097	13.779	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	-	61.369	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	1.447.340	1.511.393	More than 3 months
Jumlah	197.295.774	240.001.741	Total

6. Trade Receivables

a. By Customers

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 35)	6.915.232	5.064.763	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	27.356.561	24.201.511	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
Kitai Resources Limited, Hong Kong	14.693.700	-	Kitai Resources Limited, Hong Kong
PT Qing Feng Ferrochrome	8.910.730	982.329	PT Qing Feng Ferrochrome
PT Dwi Guna Laksana Tbk	7.990.438	18.482.297	PT Dwi Guna Laksana Tbk
Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., People's Republic of China	7.913.557	7.213.071	Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., People's Republic of China
Hubei International Economic and Technical Cooperation Co., Ltd., People's Republic of China	7.910.251	-	Hubei International Economic and Technical Cooperation Co., Ltd., People's Republic of China
PT Lasting East Energy	7.658.733	3.623.798	PT Lasting East Energy
PT Sinergi Laksana Bara Mas	7.381.863	8.532.505	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Kao Rahai Smelters	6.444.405	-	PT Kao Rahai Smelters
PT Kemajuan Alumunium Industry	6.047.545	-	PT Kemajuan Alumunium Industry
AVRA International AG, United Arab Emirates	5.208.249	-	AVRA International AG, United Arab Emirates
PT GCL Indo Tenaga	5.148.026	3.324.743	PT GCL Indo Tenaga
PT PLN Batubara Niaga	4.940.558	13.126.585	PT PLN Batubara Niaga
PT Xiangyu Trading Indonesia	3.172.092	8.747.966	PT Xiangyu Trading Indonesia
Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong	-	22.503.908	Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong
PT Weda Bay Energi	-	6.973.838	PT Weda Bay Energi
Multy Supply Service Pte., Ltd., People's Republic of China	-	6.648.127	Multy Supply Service Pte., Ltd., People's Republic of China
PT Yashi Indonesia Investment	-	5.562.130	PT Yashi Indonesia Investment
PT Lipe Metal Industry	-	5.034.804	PT Lipe Metal Industry
PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy	-	5.024.727	PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy
Others (each below US\$ 5,000,000)	69.603.834	94.954.639	Others (each below US\$ 5,000,000)
Total third parties	190.380.542	234.936.978	Total third parties
Total	197.295.774	240.001.741	Total

b. By Age

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Not yet due	180.059.293	225.817.255	Not yet due
Past due			Past due
Less than 1 month	14.504.044	12.597.945	Less than 1 month
1 month - 2 months	1.285.097	13.779	1 month - 2 months
2 months - 3 months	-	61.369	2 months - 3 months
More than 3 months	1.447.340	1.511.393	More than 3 months
Total	197.295.774	240.001.741	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	60.760.979	87.293.128	United States Dollar
Rupiah (Catatan 36)	136.534.795	152.708.613	Rupiah (Note 36)
Jumlah	<u>197.295.774</u>	<u>240.001.741</u>	Total

Piutang usaha tertentu milik Grup dijaminan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material, sehingga tidak ada pembentukan cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

c. By Currency

Certain trade receivables owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade receivables are subject to immaterial credit loss, hence no allowance for credit losses for trade receivables have been recognized.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

7. Persediaan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Batubara	41.972.997	39.504.866	Coal
Suku cadang dan bahan bakar	491.706	546.839	Sparepart and fuel
Jumlah	<u>42.464.703</u>	<u>40.051.705</u>	Total

Persediaan tertentu milik Grup dijaminan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14).

Rincian persediaan yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

7. Inventories

Certain inventories owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14).

Details of insured inventories are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
			31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
BORNEO	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	20.000.000	20.000.000
Grup KIM/KIM Group	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	11.700.000	11.700.000
BSL	PT Asuransi Sinarmas ¹⁾	IDR	190.000.000.000	190.000.000.000

¹⁾ Pihak berelasi (Catatan 35)/Related party (Note 35)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi bersihnya masih melebihi nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that the inventories can be either used or sold and that their net realizable value exceeds the carrying value of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka			Advances
Pemasok (Catatan 35)	20.429.659	14.161.158	Suppliers (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	9.133.326	292.773	Royalty (Note 37)
Karyawan	682.164	616.447	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	326.605	330.711	Management assistance services (Note 37)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 35)	19.726.941	14.121.001	Insurance (Note 35)
Lain-lain	1.195.477	73.545	Others
Lain-lain	1.099.087	1.518.151	Others
Jumlah	<u>52.593.259</u>	<u>31.113.786</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	Perubahan selama periode 2026 (Tiga bulan)/ Changes during the period 2026 (Three months)					31 Maret 2026/ March 31, 2026	
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Haraga Perolehan							Cost
Tanah	18.157.274	79.867	-	-	-	18.237.141	Land
Bangunan	20.502.480	(7.071)	12.914	-	35.548	20.543.871	Buildings
Infrastruktur	61.280.653	(12.207)	-	-	200.188	61.468.634	Infrastructure
Mesin dan alat berat	68.750.615	(138)	1.141	-	756.713	69.508.331	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.665.192	-	-	-	-	4.665.192	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	29.524.594	18.915	146.268	(14.682)	366.171	30.041.266	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	16.357.676	(3.192)	4.873.126	-	(1.358.620)	19.868.990	Construction in-progress
Jumlah	<u>219.661.804</u>	<u>76.174</u>	<u>5.033.449</u>	<u>(14.682)</u>	<u>-</u>	<u>224.756.745</u>	Total
Akumulasi Penvusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(10.581.220)	6.463	(274.103)	-	-	(10.848.860)	Buildings
Infrastruktur	(31.601.708)	15.120	(819.226)	-	-	(32.405.814)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(35.026.879)	375	(1.095.194)	-	-	(36.121.698)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(4.220.614)	-	(48.632)	-	-	(4.269.246)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(25.087.380)	(18.795)	(727.581)	14.682	-	(25.819.074)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	<u>(106.941.121)</u>	<u>3.163</u>	<u>(2.964.736)</u>	<u>14.682</u>	<u>-</u>	<u>(109.888.012)</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>112.720.683</u>					<u>114.868.733</u>	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025					31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga Perolehan							Cost
Tanah	17.355.403	680.169	121.702	-	-	18.157.274	Land
Bangunan	19.318.873	(21.842)	36.848	-	1.168.601	20.502.480	Buildings
Infrastruktur	59.871.192	(37.714)	-	-	1.447.175	61.280.653	Infrastructure
Mesin dan alat berat	67.024.921	(425)	320.453	-	1.405.666	68.750.615	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.523.786	-	177.394	(35.988)	-	4.665.192	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	22.358.451	(2.788)	1.057.216	(281.451)	6.393.166	29.524.594	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	9.535.972	-	17.236.312	-	(10.414.608)	16.357.676	Construction in-progress
Jumlah	200.411.918	617.400	18.949.925	(317.439)	-	219.661.804	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(9.473.508)	19.597	(1.127.309)	-	-	(10.581.220)	Buildings
Infrastruktur	(28.446.867)	34.707	(3.189.548)	-	-	(31.601.708)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(30.666.860)	887	(4.360.906)	-	-	(35.026.879)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.956.685)	-	(297.948)	34.019	-	(4.220.614)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(17.555.437)	4.818	(7.557.488)	20.727	-	(25.087.380)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(90.522.677)	60.009	(16.533.199)	54.746	-	(106.941.121)	Total
Nilai Buku Bersih	109.889.241					112.720.683	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	465.420	486.699	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	866.126	876.650	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.633.190	1.364.302	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	2.964.736	2.727.651	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam Penyelesaian	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	Construction in-progress
	2026	2025	
Bangunan	1.564.382	760.296	Buildings
Infrastruktur	15.868.376	13.489.382	Infrastructure
Mesin dan alat berat	160.876	160.876	Machinery and heavy equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	2.275.356	1.947.122	Office furniture and fixtures
Jumlah	19.868.990	16.357.676	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian antara 20% sampai 95% pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The percentage of completion of constructions in-progress ranges 20% to 95% as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2027 dan 2026.

Constructions in-progress as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are estimated to be completed in 2027 and 2026, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis Aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		Asset Type
			31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	1.180.522.792	3.329.998.000	Vehicles
Fasilitas sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	80.307.021	80.307.021	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Satu Subdistrict, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	187.731.412.324	40.040.225.174	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Jujuhan Subdistrict, Jambi
	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	44.640.000.000	44.640.000.000	
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	79.428.250.083	77.147.678.816	Office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	18.660.000.000	18.660.000.000	
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi Umum Mega	IDR	900.000.000	900.000.000	Machinery and heavy equipment of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Asuransi Wahana Tata	USD	1.351.202	1.351.202	Contractor's plant and machinery insurance
	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	50.135.974.332	49.836.974.332	
	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	20.400.000.000	20.400.000.000	
Property all risk and earthquake insurance	PT Asuransi Adira and PT Asuransi Kresna	IDR	740.842.341.800	526.577.758.012	Property all risk and earthquake insurance

^{*)} Pihak berelasi (Catatan 35)/Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu dijamin atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain property and equipment were used as collateral on loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan evaluasi dan pengujian yang dilakukan oleh Grup, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui atas aset tetap karena nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the results of impairment assessment and testing performed by the Group, no impairment losses were recognized on property and equipment as the recoverable amounts exceeded their carrying amounts.

Seluruh aset tetap adalah atas nama Grup.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggung untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup.

10. Exploration and Evaluation Assets

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya areas, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. Aset Pertambangan

11. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Construction</i>	Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mine Properties from Business Combination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2025	33.004.359	227.593.519	138.216.537	104.469.940	503.284.355	Cost as of January 1, 2025
Penambahan	257.699	-	-	-	257.699	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(333.679)	-	-	(333.679)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2025	33.262.058	227.259.840	138.216.537	104.469.940	503.208.375	Cost as of December 31, 2025
Penambahan	285.420	-	-	-	285.420	Addition
Biaya perolehan pada tanggal 31 Maret 2026	33.547.478	227.259.840	138.216.537	104.469.940	503.493.795	Cost as of March 31, 2026
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2025	-	(70.226.253)	(115.303.230)	(8.801.332)	(194.330.815)	Accumulated amortization as of January 1, 2025
Beban tahun berjalan	-	(14.767.569)	(654.165)	(462.491)	(15.884.225)	Charge for the year
Rugi penurunan nilai	-	-	-	(3.595.187)	(3.595.187)	Impairment losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	333.679	-	61.371	395.050	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2025	-	(84.660.143)	(115.957.395)	(12.797.639)	(213.415.177)	Accumulated amortization as of December 31, 2025
Beban periode berjalan	-	(3.352.725)	(159.314)	(78.666)	(3.590.705)	Charge for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(8.206)	(8.206)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2026	-	(88.012.868)	(116.116.709)	(12.884.511)	(217.014.088)	Accumulated amortization as of Maret 31, 2026
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2025	33.004.359	157.367.266	22.913.307	95.668.608	308.953.540	Net book value as of January 1, 2025
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025	33.262.058	142.599.697	22.259.142	91.672.301	289.793.198	Net book value as of December 31, 2025
Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2026	33.547.478	139.246.972	22.099.828	91.585.429	286.479.707	Net book value as of March 31, 2026

Pada tahun 2025, UPK yang terkait dengan tambang batubara WRL, yang mengalami kerugian selama tahun berjalan, diuji penurunan nilainya setelah teridentifikasi adanya indikator penurunan nilai. Berdasarkan hasil pengujian tersebut (Catatan 32), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas UPK sebesar US\$ 3.595.187. Kerugian penurunan nilai yang diakui tersebut seluruhnya dialokasikan ke aset pertambangan WRL.

In 2025, the CGUs associated to the coal mines of WRL, which incurred losses during the year, were tested for impairment following the identification of impairment indicators. Based on the results of impairment testing performed (Note 32), the Group recognized impairment losses on these CGUs amounting to US\$ 3,595,187. The impairment losses recognized were fully allocated to the mine properties of WRL.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026, manajemen telah melakukan penelaahan atas indikasi penurunan nilai pada UPK terkait dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat tambahan rugi penurunan nilai yang perlu diakui.

As of March 31, 2026, management assessed impairment indicators for the relevant CGUs and concluded that no additional impairment losses were required to be recognized.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 26) in profit or loss.

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" (Catatan 30) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expenses - net" (Note 30) in profit or loss.

12. Aset Takberwujud - Piranti Lunak - Bersih

12. Intangible Asset - Software - Net

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	2.735.165	2.721.192	Beginning balance
Penambahan	-	13.973	Additions
Jumlah	<u>2.735.165</u>	<u>2.735.165</u>	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	2.733.175	2.704.102	Beginning balance
Amortisasi	532	29.073	Amortization
Jumlah	<u>2.733.707</u>	<u>2.733.175</u>	Total
Bersih	<u><u>1.458</u></u>	<u><u>1.990</u></u>	Net

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense follows:

	Tiga bulan/ <i>Three months</i> 31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	470	6.743	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum administrasi (Catatan 28)	62	144	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u><u>532</u></u>	<u><u>6.887</u></u>	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Taksiran tagihan pajak (Catatan 33)	66.293.228	54.001.934	Estimated claims for tax refund (Note 33)
Investasi pada surat utang jangka panjang	58.847.761	59.587.654	Investments in long-term debt securities
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Penggarapan lahan	25.074.097	24.863.598	Land exploitation
Uang jaminan			Guarantee deposits
Jasa penambangan	3.960.574	4.270.054	Mining services
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.400.577	1.418.186	Land damage (Note 37)
Reklamasi (Catatan 37)	1.249.066	1.160.492	Reclamation (Note 37)
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	356.065	443.990	Road maintenance (Note 37)
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	233.413	236.348	Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)
Lain-lain	2.698.381	1.597.365	Others
Uang muka			Advances
Kompensasi tanah	448.478	456.405	Land compensation
Pembelian aset tetap	157.107	157.107	Purchase of property and equipment
Lain-lain (Catatan 35)	2.674.359	3.431.581	Others (Note 35)
Jumlah	<u>163.393.106</u>	<u>151.624.714</u>	Total

13. Other Non-current Assets

Pada tanggal 21 Oktober 2025, BORNEO membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahap I Seri A sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030 dan Seri B sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo 22 Oktober 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025, BORNEO purchased Long term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase I Series A amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2030, and Series B amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

14. Utang Bank

Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)		
Rupiah (Catatan 36)	-	208.557
Dolar Amerika Serikat	50.000.000	50.000.000
Jumlah	<u>50.000.000</u>	<u>50.208.557</u>
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	7,50% - 7,90%	7,90% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	5,67% - 5,80%	5,80% - 6,80%

14. Bank Loans

Short-term Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)	
Rupiah (Note 36)	208.557
U.S. Dollar	50.000.000
Total	<u>50.208.557</u>
Average interest rates per annum:	
Rupiah	7,90% - 8,25%
U.S. Dollar	5,80% - 6,80%

MANDIRI dan PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Perjanjian Kredit Sindikasi

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI dan Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM dan BSL, entitas-entitas anak, menyetujui jenis dan batasan pinjaman, sebagai berikut:

- a. *Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000 atau setara dalam Rupiah;
- b. *Tranche B - Term Loan Revolving* maksimum US\$ 110.000.000 atau setara dalam Rupiah; dan
- c. Fasilitas *Accordion* maksimum US\$ 20.000.000

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, dan BSL, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum 1 Perjanjian Kredit Sindikasi sehubungan dengan masuknya KMS, entitas anak, sebagai Debitor tambahan.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum II Perjanjian Kredit Sindikasi sehubungan dengan perpanjangan periode ketersediaan fasilitas *limit accordion*.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum III Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan persetujuan untuk melepas jaminan kendaraan Perusahaan dan BORNEO, entitas anak.

Pada tanggal 21 Maret 2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI dan MEGA melakukan Perjanjian Kredit Sindikasi, dimana MEGA bersedia memberikan tambahan fasilitas *Tranche B Revolving* sebesar US\$ 20.000.000 yang merujuk pada Sertifikat *Accordion* tanggal 20 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI dan MEGA telah menandatangani Adendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi.

MANDIRI and PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Syndicated Loan Agreement

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, and the Company, BORNEO, RCI, KIM and BSL, subsidiaries, agree on type and limit of the facility, as follows:

- a. *Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000 or equivalent in Rupiah;
- b. *Tranche B - Term Loan Revolving* maximum US\$ 110,000,000 or equivalent in Rupiah; and
- c. *Accordion facility* maximum US\$ 20,000,000

On October 23, 2023, the Company, BORNEO, RCI, KIM, and BSL, subsidiaries, along with MANDIRI has signed Addendum I Syndicated Credit Agreement in relation to addition of KMS, as an additional Debtor.

On July 30, 2024, the Company, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI has signed Addendum II to the Syndicated Loan Agreement in relation to the extension of the availability period for the accordion facility limit.

On January 31, 2025, the Company, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI has signed Addendum III Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023, providing for the release of the vehicle previously used as collateral under the agreement by the Company and BORNEO, a subsidiary.

On March 21, 2025, based on Notification Letter No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI and MEGA entered into a Syndicated Credit Agreement, where MEGA is willing to provide an additional *Tranche B Revolving* facility of US\$ 20,000,000 referring to the *Accordion Certificate* dated March 20, 2025.

On March 16, 2026, the Company, BORNEO, RCI, KIM, BSL and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI and MEGA has signed Addendum IV Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 in relation to the adjustment of the interest rate of the syndicated credit facility.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah saldo pinjaman sindikasi BORNEO dan RCI, entitas-entitas anak, kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 50.208.557.

The total outstanding syndicated loan of BORNEO and RCI, subsidiaries, to MANDIRI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$ 50,000,000 and US\$ 50,208,557, respectively.

Saldo pinjaman sindikasi kepada MEGA pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

The outstanding syndicated loan to MEGA as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

BORNEO dan BSL

BORNEO and BSL

Pada tanggal 20 Oktober 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.050.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

On October 20, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a Working Capital Facility with MANDIRI, with a limit up to Rp 2,050,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively for one (1) year period.

Berdasarkan Addendum I tanggal 18 Oktober 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2025.

Based on Addendum I dated October 18, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until October 19, 2025.

Berdasarkan Surat No. CBG.CB2/RC1.2433/2025 tanggal 11 November 2025, MANDIRI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total limit Rp 2.200.000.000.000 yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/1806/KSB/2023 atas nama BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, telah dinyatakan lunas dan atas perjanjian kredit tersebut beserta addendum-adendums tidak berlaku lagi.

Based on Letter No. CBG.CB2/RC1.2433/2025 dated November 11, 2025 MANDIRI, which states that the Working Capital Loan Facility (KMK), with a limit of Rp 2,200,000,000,000 under Credit Agreement No. WCO.KP/1806/KSB/2023, of BORNEO and BSL, subsidiaries, has been fully settled and that the credit agreement, along with its addendums, is no longer valid.

Jumlah saldo pinjaman kredit modal kerja BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

The total outstanding working capital loan of BORNEO and BSL, subsidiaries, to MANDIRI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer dan Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

On July 12, 2013, the Company obtained an Omnibus Trade Non-Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sub-limit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan (*sub-limit*) oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2023. Berdasarkan amendemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2027.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 26 September 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 25 September 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 September 2025.

Berdasarkan Surat No. B.1621.e AGR/ABE/11/2025 tanggal 18 November 2025, BRI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* (KMKCC) dengan masing-masing limit sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 255.000.000.000, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 073/2023 dan No. 074/2023 atas nama BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, telah dinyatakan lunas dan tidak memiliki *outstanding* pinjaman.

Pada tanggal 16 Maret 2026, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 3.000.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 16 Maret 2028.

Jumlah saldo pinjaman kredit modal kerja kepada BRI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and the Company agreed that the Omnibus Trade Non-Cash Backed facility can be used (sub-limit) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023. Based on the latest amendment, the term of the facility has been extended until March 17, 2027.

The outstanding loan to DANAMON as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO and BSL

On September 26, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Working Capital Loan Cash Collateral, with a limit up to Rp 2,200,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period. On September 25, 2024, this facility has been extended until September 25, 2025.

Based on Letter No. B.1621.e AGR/ABE/11/2025 dated November 18, 2025 from BRI, which states that the Working Capital Loan Cash Collateral Facility (KMKCC), with limits of Rp 2,200,000,000,000 and Rp 255,000,000,000 under Credit Agreement No. 073/2023 and No. 074/2023 of BORNEO and BSL, subsidiaries, has been fully settled and has no outstanding balance.

On March 16, 2026, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Working Capital Loan Cash Collateral, with a limit up to Rp 3,000,000,000,000 and Rp 1,000,000,000,000, respectively, for 2 (two) years period, until March 16, 2028.

The total outstanding working capital loan to BRI as of March 31 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 24 November 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Addendum I tanggal 12 November 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2025.

Berdasarkan Surat No. COB4/3/742 dan No. COB4/3/743 masing-masing tanggal 19 Februari 2026, BNI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. COB4/3/117/R atas nama BORNEO dan BSL telah dinyatakan lunas dan tidak diperpanjang.

Saldo pinjaman kepada BNI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 19 Februari 2024, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Eximbank dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 2.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal jatuh tempo 18 Februari 2025, fasilitas kredit BSL tidak diperpanjang. Selanjutnya, fasilitas kredit BORNEO diperpanjang hingga 18 Februari 2026; namun, setelah berakhirnya fasilitas tersebut pada 18 Februari 2026, fasilitas kredit tersebut tidak diperpanjang.

Saldo pinjaman BORNEO kepada Eximbank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO and BSL

On November 24, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, and BNI signed a Working Capital Facility, with a limit up to Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

Based on Addendum I dated November 12, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until November 23, 2025.

Based on Letters No. COB4/3/742 and COB4/3/743 dated February 19, 2025 from BNI, which states that the Working Capital Facility with maximum limits of Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000 under Credit Approval Letter No. COB4/3/117/R of BORNEO and BSL has been fully settled and were not renewed.

The outstanding loan to BNI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On February 19, 2024, BORNEO and BSL, subsidiaries, has signed a working capital loan agreement with Eximbank with a facility up to US\$ 5,000,000 and US\$ 2,500,000, respectively. This facility is valid for twelve (12) months.

Upon expiry on February 18, 2025, BSL's credit facility was not renewed. BORNEO's credit facility was subsequently extended until February 18, 2026; however, upon its expiration on February 18, 2026, the facility was not renewed.

The outstanding loan BORNEO to Eximbank as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2026
MANDIRI	
Rupiah (Catatan 36)	52.488.073
Dolar Amerika Serikat	27.500.000
Jumlah	<u>79.988.073</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>11.899.647</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>68.088.426</u>
Suku bunga rata-rata per tahun: Dolar Amerika Serikat	5,67% - 5,80%

MANDIRI

Perjanjian Kredit Sindikasi

Pinjaman ini merupakan *Tranche A - Term Loan*, antara BORNEO, entitas anak, dan MANDIRI yang merupakan bagian dari perjanjian sindikasi yang diungkapkan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing berjumlah US\$ 27.500.000 dan US\$ 30.000.000, yang mana sebesar US\$ 10.000.000 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada kedua tanggal pelaporan tersebut.

Perjanjian Kredit *Term Loan*

Pada tanggal 10 Desember 2025, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI setuju memberikan fasilitas kredit kepada BORNEO, entitas anak, dengan limit maksimal sebesar Rp 900.000.000.000.

Saldo pinjaman kepada Mandiri *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing masing sebesar US\$ 52.488.073 dan US\$ 53.628.888 yang mana sebesar US\$ 1.899.647 dan US\$ 1.923.531 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu masing masing 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun.

Long-term Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2025
MANDIRI	
Rupiah (Note 36)	53.628.888
U.S. Dollar	30.000.000
Total	<u>83.628.888</u>
Less current portion:	<u>11.923.531</u>
Long-term portion	<u>71.705.357</u>
Average interest rates per annum: U.S. Dollar	5,80% - 6,80%

MANDIRI

Syndicated Loan Agreement

This loan represents *Tranche A - Term Loan* of BORNEO, a subsidiary, and MANDIRI and is part of syndicated loan agreement disclosed in Note 14.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to US\$ 27,500,000 and US\$ 30,000,000, respectively, of which US\$ 10,000,000 is classified as current for both reporting dates.

Term Loan Agreement

As of December 10, 2025, based on the Deed of *Term Loan Agreement* No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI agreed to provide a credit facility to BORNEO, a subsidiary, with maximum limit of Rp 900,000,000,000.

The outstanding loan to Mandiri *Term Loan* as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$ 52,488,073 and US\$ 53,628,888, respectively, of which US\$ 1,899,647 and US\$ 1,923,531, respectively, is classified as current.

The facilities have a tenor of 5 (five) and 7 (seven) years, respectively.

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Compliance with Loan Covenants

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

15. Trade Payables

This account consists of the Group's payables to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 35)	57.740.777	80.802.217
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	69.730.827	104.076.424
PT Energi Sinar Tambang	15.062.269	10.774.351
PT Petrosea Tbk	7.877.566	6.859.481
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	6.696.047	3.888.106
PT Anugerah Energy Kalimantan	5.101.613	2.865.691
PT Bahari Karya Makmur	4.819.675	13.129.047
PT Tama Mulia Resources	4.210.767	5.496.810
PT Pelayaran Kartika Samudera Adijaya	4.205.706	5.328.481
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	53.397.867	71.856.890
Jumlah pihak ketiga	171.102.337	224.275.281
Jumlah	228.843.114	305.077.498

a. By Supplier/Contractor

Related parties (Note 35)
Third parties
PT Putra Perkasa Abadi
PT Energi Sinar Tambang
PT Petrosea Tbk
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
PT Anugerah Energy Kalimantan
PT Bahari Karya Makmur
PT Tama Mulia Resources
PT Pelayaran Kartika Samudera Adijaya
Others (each below US\$ 5,000,000)
Total third parties
Total

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	134.761.566	197.936.462
Jatuh tempo:		
Kurang dari 1 bulan	81.824.886	89.585.341
1 bulan - 2 bulan	99.255	631.669
2 bulan - 3 bulan	1.017.761	4.242.330
Lebih dari 3 bulan	11.139.646	12.681.696
Jumlah	228.843.114	305.077.498

b. By Age

The aging analysis of trade payables from the date of invoice follows:

Not yet due
Due date:
Less than 1 month
1 month - 2 months
2 months - 3 months
More than 3 months
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah (Catatan 36)	197.117.941	280.147.358	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	31.725.173	24.930.140	United States Dollar
Jumlah	<u>228.843.114</u>	<u>305.077.498</u>	Total

c. By Currency

16. Beban Akrua

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	8.803.745	8.959.065	Repairs and maintenance (Note 35)
Jasa profesional	813.659	789.443	Professional fees
Royalti (Catatan 37)	764.009	751.538	Royalty (Note 37)
Sewa	370.172	531.363	Rental
Bunga	140.906	102.070	Interest
Asuransi	88.851	42.164	Insurance
Lain-lain	9.737.895	5.206.318	Others
Jumlah	<u>20.719.237</u>	<u>16.381.961</u>	Total

16. Accrued Expenses

17. Aset Hak-Guna - Bersih dan Utang Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak-guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

17. Right-of-Use Assets - Net and Lease Liabilities

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease term of 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	31 Maret 2026/March 31, 2026			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	6.421.750	4.546.624	10.968.374	Beginning balance
Penambahan	973.130	83.069	1.056.199	Addition
Selisih kurs	26.978	(160.014)	(133.036)	Foreign exchange
Jumlah	<u>7.421.858</u>	<u>4.469.679</u>	<u>11.891.537</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	4.130.110	4.161.446	8.291.556	Beginning balance
Beban (Catatan 28)	576.592	32.806	609.398	Charge (Note 28)
Selisih kurs	43.010	159.059	202.069	Foreign exchange
Jumlah	<u>4.749.712</u>	<u>4.353.311</u>	<u>9.103.023</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>2.672.146</u>	<u>116.368</u>	<u>2.788.514</u>	Net book value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	5.767.569	4.472.599	10.240.168	Beginning balance
Penambahan	577.955	95.434	673.389	Addition
Selisih kurs	76.226	(21.409)	54.817	Foreign exchange
Jumlah	<u>6.421.750</u>	<u>4.546.624</u>	<u>10.968.374</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	3.973.011	4.031.930	8.004.941	Beginning balance
Beban	88.805	125.171	213.976	Charge
Selisih kurs	68.294	4.345	72.639	Foreign exchange
Jumlah	<u>4.130.110</u>	<u>4.161.446</u>	<u>8.291.556</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>2.291.640</u>	<u>385.178</u>	<u>2.676.818</u>	Net book value

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

	31 Maret 2026/March 31, 2026			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo awal	364.838	242.190	607.028	Beginning balance
Penambahan	978.979	83.069	1.062.048	Addition
Penambahan bunga	83.557	2.777	86.334	Accretion of interest
Pembayaran	(479.826)	(35.633)	(515.459)	Payment
Selisih kurs	(66.904)	(73.525)	(140.429)	Foreign exchange
Jumlah	<u>880.644</u>	<u>218.878</u>	<u>1.099.522</u>	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	528.336	135.256	663.592	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>352.308</u>	<u>83.622</u>	<u>435.930</u>	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	<u>880.644</u>	<u>218.878</u>	<u>1.099.522</u>	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	118.947	447.910	566.857	Beginning balance
Penambahan	411.250	(1.192)	410.058	Addition
Penambahan bunga	39.512	11.158	50.670	Accretion of interest
Pembayaran	(66.217)	(137.541)	(203.758)	Payment
Selisih kurs	(138.654)	(78.145)	(216.799)	Foreign exchange
Jumlah	<u>364.838</u>	<u>242.190</u>	<u>607.028</u>	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.172	158.569	170.741	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>352.666</u>	<u>83.621</u>	<u>436.287</u>	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	<u>364.838</u>	<u>242.190</u>	<u>607.028</u>	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya. Utang bank memiliki tingkat bunga kontraktual tetap yang dianggap sebanding dengan tingkat bunga pasar yang berlaku untuk instrumen dengan jangka waktu dan karakteristik risiko yang serupa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa di masa depan dengan menggunakan tingkat pinjaman inkremental Grup pada tanggal dimulainya sewa dan, dengan demikian, nilai tercatatnya mendekati nilai wajar.

18. Fair Value Measurement

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values. Bank loans bear fixed contractual interest rates that are considered comparable to prevailing market rates for instruments with similar maturities and credit risk characteristics. Lease liabilities are measured at the present value of future lease payments using the Group's incremental borrowing rate at the lease commencement date and, accordingly, their carrying value approximate fair values.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	141.001.253	141.001.253	112.133.494	112.133.494	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	197.295.774	197.295.774	240.001.741	240.001.741	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.172.221	1.172.221	647.166	647.166	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	34.809.312	34.809.312	32.496.217	32.496.217	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	68.745.837	49.115.682	68.714.089	58.483.172	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	443.024.397	423.394.242	453.992.707	443.761.790	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	129.988.073	129.988.073	133.837.445	133.837.445	Bank loans
Utang usaha	228.843.114	228.843.114	305.077.498	305.077.498	Trade payables
Utang lain-lain	125.714	125.714	191.370	191.370	Other payables
Beban akrual	20.719.237	20.719.237	16.381.961	16.381.961	Accrued expenses
Utang sewa	1.099.522	1.099.522	607.028	607.028	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	380.775.660	380.775.660	456.095.302	456.095.302	Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

19. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	6.915.074	6.530.229	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	106.541	396.239	Addition (Note 30)
Selisih kurs	(3.884)	(11.394)	Foreign exchange
Jumlah	<u>7.017.731</u>	<u>6.915.074</u>	Total

Provisi reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

19. Provision for Reclamation and Mine Closure

The movements in the provision for reclamation and mine closure are as follows:

Provision for reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Minister Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026/March 31, 2026				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
Golden Energy and Resources, Pte., Ltd., Singapura	411.192.353	6,990	4.548.306	Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	105.165.000 601.289.647	1,788 10,222	1.163.249 6.650.978	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,000	65.065.961	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
Golden Energy and Resources, Pte., Ltd., Singapura	411.192.353	6,990	4.548.306	Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	95.505.000 610.949.647	1,624 10,386	1.056.411 6.757.816	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,000	65.065.961	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

20. Capital Stock

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share registrar, is as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 dan/and 31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	<u>(328.629)</u>
Jumlah	<u><u>229.019.198</u></u>

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 dan/and 31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas Anak</u>	
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	<u>(788.781)</u>
Jumlah	<u><u>(328.629)</u></u>

21. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from capital stock issuance	235.163.487
Share issuance costs	(5.815.660)
Difference in value of transactions among entities under common control	<u>(328.629)</u>
Total	<u><u>229.019.198</u></u>

The details of difference in value of transactions among entities under common control are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 dan/and 31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Subsidiaries</u>	
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	<u>(788.781)</u>
Total	<u><u>(328.629)</u></u>

22. Cadangan Umum dan Dividen Tunai

2025

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2025 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar US\$ 100.000.000 atau US\$ 0,017 per saham kepada para pemegang saham.

22. General Reserve and Cash Dividends

2025

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on May 28, 2025 decided to distribute interim dividend for the year 2025 amounting to US\$ 100,000,000 or US\$ 0.017 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 15 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US\$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2024.
- Dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2024 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 150.000.000, US\$ 150.000.000 dan US\$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2 dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024 dan 17 Desember 2024.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 89 dated May 15, 2025, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US\$ 1,000,000 from 2024 net income.
- Dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2024 of which US\$ 150,000,000, US\$ 150,000,000 and US\$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1, 2 and 3, also had been paid to shareholders on June 25, 2024, September 13, 2024 and December 17, 2024, respectively.

23. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 dan/and 31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Entitas Anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
RCI	1.339.815	RCI
KMS	44.876	KMS
KIM	(155.737)	KIM
Jumlah	<u>1.228.954</u>	Total

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.530.000.000 (setara US\$ 1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.808.196.657 (setara US\$ 121.095).

23. Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp 12,530,000,000 (equivalent to US\$ 1,158,255) which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 1,808,196,657 (equivalent to US\$ 121,095).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 (setara US\$ 11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 10.735.214.931 (setara US\$ 1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp 1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp 1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.500.000.000 (setara US\$ 404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 26.151.860.412 (setara US\$ 2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 1.990.000.000 (setara US\$ 193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp 13.264.765 (setara US\$ 31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Dani Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to US\$ 11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 10,735,214,931 (equivalent to US\$ 1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp 1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp 3,500,000,000 (equivalent to US\$ 404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 26,151,860,412 (equivalent to US\$ 2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 1,990,000,000 (equivalent to US\$ 193,863).

The difference between the selling price and carrying value of investment amounted to Rp 13,264,765 (equivalent to US\$ 31,701).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp 500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares, which were all acquired by the Company.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

The difference between the amount paid with carrying value of investment of KIM amounting to US\$ 155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 550.000.000.000 menjadi sebesar Rp 595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 550,000,000,000 to Rp 595,000,000,000 or an increase of Rp 45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit, which were all acquired by the Company.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 13.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to US\$ 13.

24. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	31 Maret/ March 31, 2026
KIM	123
BORNEO	(3.885.934)
RCI	(4.083.579)
DSU	-
Jumlah	<u>(7.969.390)</u>

24. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2025
KIM	284.317
BORNEO	(3.123.955)
RCI	(3.276.614)
DSU	64.525
Total	<u>(6.051.727)</u>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali pada laba (rugi) entitas anak

b. Non-controlling interests in profit (loss) of subsidiaries

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
RCI	803.842	1.121.810	RCI
BORNEO	761.978	1.069.520	BORNEO
KIM	(191)	(106)	KIM
DSU	(599)	(1.015.965)	DSU
TKS	-	52.628	TKS
GEI	-	(1.257)	GEI
KMS	-	(1.722)	KMS
Jumlah	<u>1.565.030</u>	<u>1.224.908</u>	Total

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

a. Berdasarkan Area Penjualan

a. Based on Sales Area

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
Penjualan luar negeri	342.052.757	401.168.085	Export sales
Penjualan dalam negeri	<u>240.543.730</u>	<u>247.171.054</u>	Domestic sales
Jumlah	<u>582.596.487</u>	<u>648.339.139</u>	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
Pihak ketiga	574.425.279	636.874.220	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	<u>8.171.208</u>	<u>11.464.919</u>	Related parties (Note 35)
Jumlah	<u>582.596.487</u>	<u>648.339.139</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
Dolar Amerika Serikat	342.052.757	401.168.085	United States Dollar
Rupiah	<u>240.543.730</u>	<u>247.171.054</u>	Rupiah
Jumlah	<u>582.596.487</u>	<u>648.339.139</u>	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 1,40% dan 1,77% dari total penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 represent 1.40% and 1.77%, respectively, of total sales for the respective periods (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan (Catatan 35)	241.989.084	232.875.903	Mining services (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	74.322.514	83.232.983	Royalty (Note 37)
Pengangkutan batubara	41.399.224	44.845.391	Coal hauling
Overhead pertambangan (Catatan 35)	22.869.493	38.933.711	Mining overhead (Note 35)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 11)	3.352.725	3.576.029	Amortization of mine properties for producing mines (Note 11)
Penggarapan lahan (Catatan 37)	3.185.499	3.021.631	Land exploitation (Note 37)
Sewa peralatan (Catatan 35)	751.125	727.528	Equipment rental (Note 35)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	465.420	486.699	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 11)	159.314	87.469	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 11)
Amortisasi aset tidak berwujud - piranti lunak (Catatan 12)	470	6.743	Amortization of intangible asset - software (Note 12)
Jumlah beban produksi	<u>388.494.868</u>	<u>407.794.087</u>	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	39.504.866	22.682.648	Beginning balance
Pembelian	-	4.197.059	Purchases
Saldo akhir	<u>(41.972.997)</u>	<u>(35.824.646)</u>	Ending balance
Penurunan bersih	<u>(2.468.131)</u>	<u>(8.944.939)</u>	Net decrease
Jumlah	<u>386.026.737</u>	<u>398.849.148</u>	Total

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 21,73% dan 20,30% dari total beban pokok penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35).

Cost of revenues to related parties for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 represent 21.73% and 20.30%, respectively, of the total cost of revenues for the respective periods (Note 35).

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for three-month periods ended March 31, 2026 and 2025.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Penjualan

27. Selling Expenses

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	
Ongkos angkut	42.595.466	52.747.707	Freight
Jasa <i>stockpile</i> (Catatan 35)	9.734.682	10.421.359	Stockpile services (Note 35)
Asuransi pengapalan	4.453.694	4.319.674	Freight insurance
Analisa dan survei	915.486	1.085.293	Survey and analysis
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	866.126	876.650	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	234.000	234.000	Repairs and maintenance
Lain-lain	527.386	74.127	Others
Jumlah	<u>59.326.840</u>	<u>69.758.810</u>	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expenses

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	
Gaji dan tunjangan	9.257.811	9.656.086	Salaries and benefits
Asuransi (Catatan 35)	6.223.103	5.258.009	Insurance (Note 35)
Pajak	2.299.942	6.207.303	Taxes
Lisensi dan perijinan	2.232.231	2.612.739	Licenses and permits
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.633.190	1.364.302	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Jasa profesional	1.610.132	2.176.446	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	1.557.805	2.592.362	Repairs and maintenance (Note 35)
<i>Corporate social responsibilities</i>	980.440	1.198.111	Corporate social responsibilities
Biaya operasional kantor	676.519	802.860	Office expenses
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 17)	609.398	625.164	Depreciation of right-of-use assets (Note 17)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	278.993	232.717	Employee benefits expense (Note 31)
Perjalanan dinas	140.942	165.309	Travel
Transportasi	77.224	102.627	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	53.827	102.769	Education and training
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000) (Catatan 12, 35 dan 37)	2.291.465	1.114.369	Others (each below US\$ 100,000) (Notes 12, 35 and 37)
Jumlah	<u>29.923.022</u>	<u>34.211.173</u>	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Keuangan Lainnya

Beban keuangan lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 998.209 dan US\$ 1.148.000.

29. Other Financial Charges

Other financial charges consist of bank financial charges for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounting to US\$ 998,209 and US\$ 1,148,000, respectively.

30. Lain-lain - Bersih

30. Other Expenses - Net

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 11)	(78.666)	(30.308)	Amortization of mine properties from business combination (Note 11)
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	(106.541)	(99.357)	Provision for reclamation and mine closure (Note 19)
Lain-lain	(415.341)	(108.667)	Others
Jumlah	(600.548)	(238.332)	Total

31. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran kontribusi Grup ke dana pensiun sebesar nihil dan Rp 1.355.295.000 (setara US\$ 80.721).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas imbalan kerja karyawan" dan di estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya tanggal 24 Februari 2026.

31. Employee Benefits Liability

The Group has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan* (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, related party.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's contributions to the pension fund amounted to nil and Rp 1,355,295,000 (equivalent to US\$ 80,721), respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation as of December 31, 2025 was determined based on the valuation report from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, as expressed in their report dated February 24, 2026.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025		
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table
Tingkat diskonto	6,30 per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50 per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality rate	Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	55 tahun/years	Maximum pension rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10.00% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,			
(Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2026	2025	
Beban jasa kini	196.455	159.423	Current service cost
Beban bunga	82.538	73.294	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja (Catatan 28)	<u>278.993</u>	<u>232.717</u>	Total employee benefit expense (Note 28)

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.278.384	7.089.850	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	<u>(1.808.455)</u>	<u>(1.727.719)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>5.469.929</u>	<u>5.362.131</u>	Employee benefit liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	7.089.850	5.851.049	Beginning balance
Biaya jasa kini	196.455	745.527	Current service cost
Biaya bunga	82.538	398.166	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	-	(41.899)	Past service cost and gain on settlement of defined benefit
Pembayaran manfaat	-	(95.829)	Benefits payment
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	-	420.385	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	-	88.348	Experience adjustment on liabilities
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(90.459)	(275.897)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>7.278.384</u>	<u>7.089.850</u>	Ending balance

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.727.719	1.693.941	Beginning balance
Pendapatan bunga	-	115.180	Interest income
Kontribusi	-	80.721	Contributions
Pembayaran manfaat	-	(93.891)	Benefits payment
Pengembalian aset program	-	(5.697)	Return on the plan assets
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	80.736	(62.535)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>1.808.455</u>	<u>1.727.719</u>	Ending balance

Movement in fair value of plan assets are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	5.362.131	4.157.108	Beginning balance
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefit expense for the period/year charged to:
Laba rugi	278.993	986.614	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	-	514.430	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(1.938)	Benefits payment
Kontribusi	-	(80.721)	Contributions
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(171.195)	(213.362)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>5.469.929</u>	<u>5.362.131</u>	Ending balance

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto</u>			<u>Change in discount rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(523.486)	582.779	Effect on present value of employee benefits liability
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji</u>			<u>Change in salary increase rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	668.735	(607.953)	Effect on present value of employee benefits liability

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contribution to the employee benefit liability in the future years:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	313.921	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	2.233.424	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	5.531.584	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	27.718.848	Maturity > 10 years
Jumlah	35.797.777	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing berkisar antara 5,1 - 15,7 tahun.

As of December 31, 2025, the average duration of the employee benefits liability is approximately from 5.1 - 15.7 years.

32. Goodwill - Bersih

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Jumlah	<u>24.391.364</u>	<u>24.391.364</u>	Total
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>			<u>Accumulated impairment losses</u>
Saldo awal	7.185.195	7.185.195	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	-	Impairment losses
Jumlah	<u>7.185.195</u>	<u>7.185.195</u>	Total
Bersih	<u>17.206.169</u>	<u>17.206.169</u>	Net

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan pada tanggal 31 Desember 2025, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak diperlukan pengujian penurunan nilai tambahan atas *goodwill*, dan tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui.

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun. Pada tahun 2025, *goodwill* dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP.

Pada tahun 2025, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui, karena jumlah terpulihkan UPK yang terkait dengan tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP masing-masing melebihi nilai tercatatnya, termasuk *goodwill*.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2025 adalah sebesar 9,98% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

32. Goodwill – Net

The carrying value of goodwill is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Jumlah	<u>24.391.364</u>	<u>24.391.364</u>	Total
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>			<u>Accumulated impairment losses</u>
Saldo awal	7.185.195	7.185.195	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	-	Impairment losses
Jumlah	<u>7.185.195</u>	<u>7.185.195</u>	Total
Bersih	<u>17.206.169</u>	<u>17.206.169</u>	Net

The Group performed its annual impairment tests on December 31, 2025 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

As of March 31, 2026, no additional impairment testing on goodwill was required, and no impairment losses were recognized.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing (annual testing). In 2025, goodwill was allocated to the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP.

In 2025, no impairment losses on goodwill were recognized, as the recoverable amounts of the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP exceeded their respective carrying values, including goodwill.

The discount rate used is 9.98% in the impairment testing performed in 2025, which was derived from Weighted Average Cost of Capital (WACC).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dan nilai terpulihkannya secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

33. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	225.975	-
Pasal 21	6.845	53.736
Pasal 22	176.965	550.471
Pasal 23	284.770	951.812
Pasal 25	-	895.084
Pajak pertambahan nilai - bersih	163.928.623	156.159.826
Jumlah	<u>164.623.178</u>	<u>158.610.929</u>

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak penghasilan badan	21.028.751	852.926
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	389.347	190.108
Pasal 15	94.418	103.391
Pasal 21	719.927	(511.119)
Pasal 23	2.633.619	3.170.154
Pajak pertambahan nilai - bersih	215.865	83.112
Jumlah	<u>25.081.927</u>	<u>3.888.572</u>

c. Estimasi Tagihan Pajak

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan	761.437	868.327
Entitas anak	65.531.791	53.133.607
Jumlah estimasi tagihan pajak (Catatan 13)	<u>66.293.228</u>	<u>54.001.934</u>

33. Taxation

a. Prepaid Taxes

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Value added tax - net
Total

b. Taxes Payable

Corporate income tax
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Value added tax - net
Total

c. Estimated Claims for Tax Refund

The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund (Note 13)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	833.748	-	Adjustment of prior year corporate income tax
Tangguhan	(61.640)	(17.460)	Deferred
Jumlah	772.108	(17.460)	Total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	23.210.119	32.822.432	Current
Tangguhan	3.616	(249.317)	Deferred
Jumlah	23.213.735	32.573.115	Total
Jumlah beban pajak	23.985.843	32.555.655	Total tax expense

d. Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment Results

No.	Jenis/Type	Deskripsi/Description
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/Period Ended March 31, 2026		
<u>Perusahaan/the Company</u>		
	SKPLB PPh Badan tahun fiskal 2024 sebesar US\$ 69.317/ SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US\$ 69,317.	Pada tanggal 24 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 sebesar US\$ 69.317/ On March 24, 2026, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US\$ 69,317.
BBM		
	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 2.290.900.698/ SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 2,290,900,698.	Pada tanggal 9 Januari 2026, BBM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp 2.290.900.698 yang terdiri dari Rp 1.607.875.280 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp 683.025.418 atas bunga. Pada tanggal 4 Februari 2026, BBM melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ On January 9, 2026, the BBM received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 2,290,900,698, which consisted of Rp 1,607,875,280 for income tax underpayment and Rp 683,025,418 for interest. On February 4, 2026, the Company settled the SKPKB which is recorded as part of "Other expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
KCP		
	SKPLB PPh Badan tahun fiskal 2024 sebesar US\$ 73.193/ SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US\$ 73,193.	Pada tanggal 11 Maret 2026, KCP menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 sebesar US\$ 73.193/ On March 11, 2026, the KCP received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US\$ 73,193.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi fiskal antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss is as follows:

	Tiga bulan/ <i>Three months</i> 31 Maret/ <i>March 31,</i>		
	2026	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.305.801	146.821.944	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	106.148.638	147.195.023	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(842.837)	(373.079)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	397.107	30.308	Amortization of mine properties from business combination
Beban imbalan kerja	17.172	18.837	Employee benefits expense
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	5.184	-	Difference in fiscal and commercial depreciation
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	-	(835.229)	Interest income subject to final tax
Aset hak-guna	(200.998)	(85.835)	Right-of-use assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	697	10.510	Non-deductible expenses
Rugi fiskal	<u>(623.675)</u>	<u>(1.234.488)</u>	Fiscal losses

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Taxes

The details of the deferred tax are as follows:

	<u>Dibebankan (Dikreditkan) pada/ Charged (Credited) to</u>				<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	
	<u>1 Januari 2026/ January 1, 2026</u>	<u>Laba Rugi/ Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas/ Equity</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange difference</u>		
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	3.217.885	(1.204.980)	-	1.167.772	3.180.677	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.129	-	-	13	726.142	Stripping activity assets
Aset tetap	577.800	120.782	-	(128.363)	570.219	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.179.667	59.864	-	(53.415)	1.186.116	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.389.302	51.418	-	(41.431)	1.399.289	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	<u>7.090.783</u>	<u>(972.916)</u>	<u>-</u>	<u>944.576</u>	<u>7.062.443</u>	Total

	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada/ Credited (Charged) to</u>				<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	
	<u>1 Januari 2026/ January 1, 2026</u>	<u>Laba Rugi/ Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas/ Equity</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange difference</u>		
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	15.658.538	(86.365)	-	70.057	15.642.230	Mine properties from business combination

	<u>Dibebankan (Dikreditkan) pada/ Charged (Credited) to</u>				<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	<u>1 Januari 2025/ January 1, 2025</u>	<u>Laba Rugi/ Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas/ Equity</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange difference</u>		
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	2.926.951	(181.525)	-	472.459	3.217.885	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.090	-	-	39	726.129	Stripping activity assets
Aset tetap	499.831	137.402	-	(59.433)	577.800	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	912.792	237.439	112.801	(83.365)	1.179.667	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.351.756	79.981	-	(42.435)	1.389.302	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	<u>6.417.420</u>	<u>273.297</u>	<u>112.801</u>	<u>287.265</u>	<u>7.090.783</u>	Total

	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada/ Credited (Charged) to</u>				<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	<u>1 Januari 2025/ January 1, 2025</u>	<u>Laba Rugi/ Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas/ Equity</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange difference</u>		
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	15.752.245	(95.609)	-	1.902	15.658.538	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company is as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.305.801	146.821.944	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	106.148.638	147.195.023	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(842.837)	(373.079)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(185.424)	(82.077)	Tax benefit at effective tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	833.748	271.588	Adjustment of prior year corporate income tax
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	137.209	-	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	30.642	(6.649)	Exchange difference due to financial statements translation
Pengaruh atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	-	(183.750)	Interest income subject to final tax
Aset hak-guna	(44.220)	(18.884)	Right-of-use assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	153	2.312	Non-deductible expenses
Perusahaan	772.108	(17.460)	The Company
Entitas anak	23.213.735	32.573.115	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	23.985.843	32.555.655	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan adalah sebesar 22%. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Grup menerapkan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Tax Rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22%. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam US\$)	79.754.928	113.041.381
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	5.882.353.000	5.882.353.000
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,014	0,019

34. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in US\$)

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- b. Perusahaan yang berada di bawah Grup Sinarmas.
- c. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi dan PT Pelabuhan Buana Reja merupakan perusahaan dalam satu Grup dengan PT Radhika Jananta Raya, pemegang saham.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

35. Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the related party relationship is as follows:

- a. The Company under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- b. The companies under the Sinarmas Group.
- c. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi and PT Pelabuhan Buana Reja belong to the same Group of PT Radhika Jananta Raya, a shareholder.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	1.932.295	6.014.528	0,16	0,50	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	1.524.665	3.325.713	0,12	0,28	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	3.456.960	9.340.241	0,28	0,78	Total
Piutang usaha					Trade receivables
PT DSSP Power Kendari	6.915.232	5.064.763	0,56	0,42	PT DSSP Power Kendari
Uang muka dan biaya dibayar dimuka					Advances and prepaid expenses
Uang muka					Advances
Pemasok					Supplier
PT Hutan Rindang Banua	1.659.180	1.659.180	0,14	0,14	PT Hutan Rindang Banua
Biaya dibayar dimuka - Asuransi					Prepaid expenses - Insurance
PT Asuransi Sinarmas	23	2.671	0,00	0,00	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	1.659.203	1.661.851	0,14	0,14	Total
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Dana yang dibatasi pencairannya					Restricted funds
PT Bank Sinarmas Tbk	6.545	6.627	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan					Guarantee deposits
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat					Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	231.542	234.453	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain					Others
PT Royal Oriental	26.832	27.170	0,00	0,00	PT Royal Oriental
Jumlah	258.374	261.623	0,02	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Cipta Kridatama	52.249.503	77.179.961	11,99	15,82	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	2.991.363	1.995.522	0,69	0,41	PT Tunas Inti Abadi
PT Hutan Rindang Banua	2.114.148	1.447.542	0,49	0,30	PT Hutan Rindang Banua
PT Rolimex Kimia Nusamas	242.111	150.564	0,06	0,03	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental	106.823	1.891	0,02	0,00	PT Royal Oriental
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	16.315	552	0,00	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	15.373	21.183	0,00	0,00	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	4.788	4.848	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Teladan	201	-	0,00	-	PT Sinarmas Teladan
PT Smart Telecom	152	154	0,00	0,00	PT Smart Telecom
Jumlah	57.740.777	80.802.217	13,25	16,56	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2026	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak diaudit/ Unaudited) 2026 %	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2025 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT DSSP Power Kendari	8.171.208	7.136.946	1,40	1,10	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	1.333.761	-	0,21	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT SOCI Mas	-	1.321.573	-	0,20	PT SOCI Mas
PT Sinarmas Bio Energi	-	1.036.208	-	0,16	PT Sinarmas Bio Energi
PT Ivo Mas Tunggal	-	636.431	-	0,10	PT Ivo Mas Tunggal
Jumlah	<u>8.171.208</u>	<u>11.464.919</u>	<u>1,40</u>	<u>1,77</u>	Total
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
Jasa penambangan					Mining services
PT Cipta Kridatama	83.718.456	80.447.673	21,69	20,17	PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan					Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas	163.811	282.321	0,04	0,07	PT Rolimex Kimia Nusamas
Sewa peralatan					Equipment rental
PT Cipta Kridatama	-	251.747	-	0,06	PT Cipta Kridatama
Jumlah	<u>83.882.267</u>	<u>80.981.741</u>	<u>21,73</u>	<u>20,30</u>	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Jasa stockpile					Stockpile services
PT Pelabuhan Buana Reja	351.493	-	0,59	-	PT Pelabuhan Buana Reja
PT Tunas Inti Abadi	-	383.979	-	0,55	PT Tunas Inti Abadi
Jumlah	<u>351.493</u>	<u>383.979</u>	<u>0,59</u>	<u>0,55</u>	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Sinarmas	31.111	-	0,10	-	PT Asuransi Sinarmas
Perbaikan dan pemeliharaan					Repairs and maintenance
PT Trakindo Utama	2.924	-	-	-	PT Trakindo Utama
Lain-lain					Others
PT Hutan Rindang Banua	299.627	-	1,00	-	PT Hutan Rindang Banua
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	15.263	-	0,05	-	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Smart Telecom	-	335	-	0,00	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	-	221	-	0,00	PT Smart Telecom
Jumlah	<u>348.925</u>	<u>556</u>	<u>1,16</u>	<u>0,00</u>	Total
Pendapatan bunga					Interest income
Jasa giro					Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk	358	3.587	0,02	0,16	PT Bank Sinarmas Tbk

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi persediaan dan aset tetap tertentu (Catatan 7 dan 9).

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar ekuivalen US\$ 863.575 dan US\$ 916.808 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit).

b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain inventories and property and equipment (Notes 7 and 9).

c. Key Management Compensation

Total short-term employee benefits the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to equivalent to US\$ 863,575 and US\$ 916,808, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi

d. Significant Agreements with Related Parties

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
PT Andalan Satria Lestari (ASL)	Perjanjian Jual Beli Batubara/Coal Sale and Purchase Agreement	5 April 2016 s.d 4 Oktober 2031/ April 5, 2016 up to October 4, 2031	WRL (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan ASL (sebagai pembeli), dimana berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, perjanjian diperpanjang untuk periode 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak/ WRL (as the seller) entered into coal sale and purchase agreement with ASL (as the buyer), which based on Addendum III on October 4, 2021, the agreement was extended for a period 10 years and can be extended upon written consent of both parties.
PT Royal Oriental (RO)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	27 Agustus 2012 s.d 31 Desember 2026/ August 27, 2012 up to December 31, 2026	Perusahaan (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ The Company (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which is located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	15 September 2021 s.d 31 Desember 2026/ September 15, 2021 up to December 31, 2026	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which is located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	22 November 2021 s.d 31 Desember 2026/ November 22, 2021 up to December 31, 2026	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 7/ BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which is located at Sinarmas Land Building on Tower 2 7th Floor.
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Basement/ Basement Rental Agreements	5 Desember 2023 s.d 4 Desember 2026/ December 5, 2023 up to December 4, 2026	BBU (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa basement dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan basement yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 3/ BBU (as the lessee) entered into basement rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent basement which is located at Sinarmas Land Building on Tower 3.
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	1 Maret 2025 s.d 31 Desember 2026/ March 1, 2025 up to December 31, 2026	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan DCP (pihak yang menyewakan), dimana DCP sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Plaza Sudirman Lantai 11/ BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with DCP (as the lessor), where DCP agreed to rent an office space which is located at Sinarmas Land Plaza Sudirman on 11th Floor.
PT Tunas Inti Abadi (TIA)	Perjanjian Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara/ Maintenance Road for Coal Hauling Agreement	26 Oktober 2010 s.d 16 Februari 2036/ October 26, 2010 up to February 16, 2036	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan TIA. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO/ BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with TIA. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) *)	Perjanjian Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services Agreement</i>	1 Januari 2026 s.d. 31 Desember 2027/ <i>January 1, 2026 up to December 31, 2027</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Fasilitas Pelabuhan pada Terminal Umum PBR, dimana digunakan untuk pemuatan batubara milik BORNEO/ <i>BORNEO entered into a Cooperation Agreement on the Use of Port Facilities on PBR's General Terminal, which is used for the loading of coal owned by the BORNEO.</i>
PT Cipta Kridatama (CK)	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	KIM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KIM has entered into a Coal Mining Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 24 Oktober 2028/ <i>February 14, 2020 up to October 24, 2028</i>	KCP mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KCP has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 9 Juli 2029/ <i>February 14, 2020 up to July 9, 2029</i>	BBU mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2029 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBU has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until July 9, 2029 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBM has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	22 Oktober 2021 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 22, 2021 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 16 Februari 2036/ <i>BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until February 16, 2036.</i>
CK	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Heavy Equipment Rental Agreement</i>	22 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2028/ <i>October 22, 2021 up to December 31, 2028</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2028/ <i>BORNEO has entered into a Heavy Equipment Rental Agreement with CK, which shall be valid until December 31, 2028.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Hutan Rindang Banua (HRB)	Perjanjian Perawatan dan Traffic Management Jalan/Road Maintenance and Traffic Management Agreement	29 Januari 2015 s.d 17 Februari 2036/ January 29, 2015 up to February 17, 2036	BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan Traffic Management Jalan di areal konsensi dengan HRB, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan traffic management jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak/ BORNEO entered into a Cooperation Agreements for Road Maintenance and Traffic Management in HRB's area, in which the intent and purpose of road maintenance and traffic management cooperation is such that road can be passed along by the parties.
HRB	Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi/ Rehabilitation and Revegetation Services Agreement	22 Juni 2020 s.d 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak/ June 22, 2020 up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties	BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering an area of 1,248 Hectares and other activities that support rehabilitation projects in the river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan.

*) Berdasarkan surat tanggal 11 Juli 2025, pengelolaan terminal pelabuhan yang sebelumnya dilakukan oleh TIA telah dialihkan kepada PBR/
Based on the letter dated July 11, 2025, the management of the port terminal previously handled by TIA has been transferred to PBR.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Management of the Group conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group has fixed-rate bank loans that are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata uang asal/ Original currency	31 Maret 2026/March 31, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	IDR	383.046.876.843	22.541.451	313.168.683.834	18.660.987	Cash and cash equivalents
	SGD	47.244	36.649	24.294	18.918	
Piutang usaha	IDR	2.320.135.771.435	136.534.795	2.562.755.943.366	152.708.613	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	19.919.551.453	1.172.221	10.860.739.812	647.166	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	346.735.819.607	20.404.627	318.269.967.448	18.964.960	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.168.198.008.141	68.745.837	1.153.159.832.170	68.714.089	Other non-current assets
Jumlah Aset			249.435.580		259.714.733	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	IDR	891.929.824.489	52.488.073	903.500.000.000	53.837.445	Bank loans
Utang usaha	IDR	3.349.625.171.413	197.117.941	4.701.432.945.174	280.147.358	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	144.658.013	8.513	144.658.013	8.620	Other payables
Utang pajak	IDR	67.107.362.174	3.949.118	49.349.367.366	2.940.613	Taxes payable
Beban akrual	IDR	352.081.994.341	20.719.237	274.922.069.502	16.381.961	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR	92.950.503.497	5.469.929	89.987.282.000	5.362.131	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas			279.752.811		358.678.128	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(30.317.231)		(98.963.395)	Net Liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 594.456 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 1.940.459.

As of March 31, 2026, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 594,456 higher/lower. As of December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 1,940,459, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026/March 31, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	140.764.345	140.764.345	111.972.896	111.972.896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	197.295.774	197.295.774	240.001.741	240.001.741	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.172.221	1.172.221	647.166	647.166	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	34.809.312	34.809.312	32.496.217	32.496.217	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	68.745.837	68.745.837	68.714.089	68.714.089	Other non-current assets
Jumlah	442.787.489	442.787.489	453.832.109	453.832.109	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2026				March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	50.000.000	-	50.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	228.843.114	-	228.843.114	Trade payables
Utang lain-lain	125.714	-	125.714	Other payables
Beban akrual	20.719.237	-	20.719.237	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.899.647	68.088.426	79.988.073	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	663.592	435.930	1.099.522	Lease liabilities
Jumlah	312.251.304	68.524.356	380.775.660	Total
31 Desember 2025				December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	50.208.557	-	50.208.557	Short-term bank loans
Utang usaha	305.077.498	-	305.077.498	Trade payables
Utang lain-lain	191.370	-	191.370	Other payables
Beban akrual	16.381.961	-	16.381.961	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.923.531	71.705.357	83.628.888	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	170.741	436.287	607.028	Lease liabilities
Jumlah	383.953.658	72.141.644	456.095.302	Total

37. Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontinjensi

37. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
BORNEO Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Royalti/ <i>Royalty</i>	Berdasarkan ketentuan Perjanjian kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US\$ 9.133.326 dan US\$ 292.773 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8) dan iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar US\$ 764.009 dan US\$ 751.538, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16). Beban iuran DHPB untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 74.322.514 dan US\$ 83.232.983, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26). <i>As of March 31, 2026 and December 31, 2025, advance royalty amounted to US\$ 9,133,326 and US\$ 292,773, respectively, presented as part of "Advances and prepaid expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 8) and accrued royalty fee amounted to US\$ 764,009 and US\$ 751,538, respectively, presented as part of "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 16). Royalty fee expenses for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to US\$ 74,322,514 and US\$ 83,232,983, respectively, presented as part of "Cost of revenues" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).</i>
Perusahaan/The Company PT Purinusa Ekapersada dan entitas anak/ its subsidiaries	Perjanjian Jual Beli Batubara/ <i>Coal Sale and Purchase Agreement</i>	30 September 2010 s.d 31 Desember 2025/ <i>September 30, 2010 up to December 31, 2025</i>	Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli). Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang/ <i>The Company and its subsidiaries (as the seller) entered into a coal sale and purchase agreement with PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer). The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.</i>
BORNEO Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Iuran Tetap/ <i>Deadrent</i>	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ <i>BORNEO is required to pay fixed payment of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein</i>	Beban deadrent untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 39.986 dan US\$ 27.125, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28). <i>Deadrent for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounting to US\$ 39,986 and US\$ 27,125, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
PT Kirana Chatulistiwa (KC)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ <i>Land Exploitation Agreement</i>	6 Maret 2013 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ <i>March 6, 2013 until BORNEO's mining activities in the area are completed</i>	Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp 11.000.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 647.325 dan US\$ 655.464), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ <i>As of March 31, 2026 and December 31, 2025, guarantee deposits for reclamation amounted to Rp 11,000,000,000 (equivalent to US\$ 647,325 and US\$ 655,464), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).</i>
PT Gerak Bangun Utama (GBU)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ <i>Land Exploitation Agreement</i>	19 Juli 2011 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ <i>July 19, 2011 until BORNEO's mining activities in the area are completed</i>	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di area yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar fee sebesar US\$ 0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp 23.800.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 1.400.577 dan US\$ 1.418.186 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ <i>This agreement has been made in relation with BORNEO's mining activities in the area in which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay US\$ 0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp 23,800,000,000 (equivalent to US\$ 1,400,577 and US\$ 1,418,186 as of March 31, 2026 and December 31, 2025), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).</i>
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/ <i>Road Maintenance Cooperation Agreement</i>	8 Juni 2007 s.d 8 Juni 2032/ <i>June 8, 2007 up to June 8, 2032</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo uang jaminan sebesar Rp 2.300.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 135.350 dan US\$ 137.052), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ <i>BORNEO entered into a Road Maintenance Cooperation Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Satui Subdistrict, Kotabaru District, South Kalimantan. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of guarantee deposit amounting to Rp 2,300,000,000 (equivalent to US\$ 135,350 and US\$ 137,052), respectively, is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	27 Mei 2019 s.d 31 Desember 2026/ <i>May 27, 2019 up to December 31, 2026</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ <i>BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB as a mining service contractor at Batulaki KM 21.</i>
PT Energi Sinar Tambang (EST)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 April 2021 s.d 31 Desember 2030/ <i>April 7, 2021 up to December 31, 2030</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Penggalian Batubara (<i>Coal Getting</i>) dengan EST sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ <i>BORNEO entered into an Overburden and Coal Getting Mining Services Contract with EST as a mining service contractor at Mangkalapi Project.</i>
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 April 2022 s.d 31 Desember 2026/ <i>April 7, 2022 up to December 31, 2026</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ <i>BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB as a coal getting contractor.</i>
PT Putra Perkasa Abadi (PPA)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2030/ <i>July 1, 2022 up to December 31, 2030</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan PPA sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030/ <i>BORNEO entered into a Coal Getting Contract with PPA as a mining service contractor in Girimulya Project for a period until December 31, 2030.</i>
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	26 Januari 2015 s.d 31 Desember 2030/ <i>January 26, 2015 up to December 31, 2030</i>	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ <i>BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.</i>
PT Anugerah Energi Kalimantan (AEK)	Perjanjian Jasa Penambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	1 September 2025 s.d. 31 Desember 2030/ <i>September 1, 2025 up to December 31, 2030</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan AEK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030/ <i>BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with AEK, which shall be valid until December 31, 2030.</i>
BSL PT Petrosea Tbk (PETROSEA)	Perjanjian Jasa Penambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2029/ <i>January 1, 2025 up to December 31, 2029</i>	BSL mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Penambangan dengan PETROSEA terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan <i>overburden</i> untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2029 atau tercapainya <i>volume overburden</i> kumulatif sebesar 94.251.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BSL has entered into a Coal Mining Agreement with PETROSEA consist of land clearing and overburden removal, which shall be valid until December 31, 2029 or until BSL achieved cumulative 94,251,000 BCM overburden, whichever comes first.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM) *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ February 7, 2018 up to February 6, 2026	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)/ KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)'s Port.
PT Waletindo Setia Persada (WSP) *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ February 7, 2018 up to February 6, 2026	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL/ WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or BSL's selected port.
PT Lobunta Kencana Raya (LKR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ Coal Mining and Hauling Agreements	19 Juni 2017 s.d 28 Februari 2025/ June 19, 2017 up to February 28, 2025	LKR akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke stockpile BSL. Perjanjian tersebut berakhir pada 28 Februari 2025 dan tidak diperpanjang/ LKR will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to the BSL's stockpile. The agreement expired on February 28, 2025 and was not renewed thereafter.
PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	27 Juli 2020 s.d 30 September 2028/ July 27, 2020 up to September 30, 2028	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan SBL/ TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to SBL's port.
PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE) *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	7 Desember 2020 s.d 4 November 2025/ December 7, 2020 up to November 4, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan SBL/ SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to SBL's port.
PT Tri Putra Erguna (TPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	31 Desember 2020 s.d 30 November 2026/ December 31, 2020 up to November 30, 2026	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari/ TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari.
TPE	Perjanjian Jasa Penggalian Batubara/Coal Mining Agreement	1 Januari 2024 s.d 30 Juni 2027/ January 1, 2024 up to June 30, 2027	BSL mengadakan Perjanjian Jasa Penggalian Batubara dengan TPE/ BSL enters into Coal Mining Service Agreement with TPE.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
PT Meganusa Transmission (MT)	Perjanjian Perawatan Coal Crushing Plant/ <i>Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement</i>	16 Oktober 2021 s.d 15 Oktober 2027/ <i>October 16, 2021 up to October 15, 2027</i>	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan <i>crusher</i> serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ <i>BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.</i>
KIM PT Wirakarya Sakti (WKS)	Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Pengangkutan Batubara/ <i>Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement</i>	9 Agustus 2011 s.d KIM dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku/ <i>August 9, 2011 up to KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid</i>	KIM dan beberapa entitas anaknya (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan WKS, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses)/ <i>KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with WKS, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), the company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road).</i>
TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2025/ <i>January 21, 2014 up to December 31, 2025</i>	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang, <i>stockpile</i> Tebing Tinggi dan <i>stockpile</i> Padang. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang/ <i>TMS will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.</i>
PT Miyor Prima Abadi (MPA)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2025</i>	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang, <i>stockpile</i> Tebing Tinggi dan <i>stockpile</i> Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang/ <i>MPA will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2025</i>	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang, <i>stockpile</i> Tebing Tinggi dan <i>stockpile</i> Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang/ <i>SPE will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.</i>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2025</i>	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang, <i>stockpile</i> Tebing Tinggi dan <i>stockpile</i> Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang/ <i>WSP will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.</i>
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2025/ <i>August 2, 2017 up to December 31, 2025</i>	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang/ <i>KPM will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.</i>
BBU TMS *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ <i>July 11, 2017 up to December 31, 2025</i>	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>TMS will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
MPA *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ <i>July 11, 2017 up to December 31, 2025</i>	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>MPA will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2026/ <i>July 11, 2017 up to December 31, 2026</i>	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>SPE will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2026/ <i>July 11, 2017 up to December 31, 2026</i>	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>WSP will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
KPM *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ <i>July 11, 2017 up to December 31, 2025</i>	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
BBM TMS *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ <i>October 28, 2019 up to December 31, 2025</i>	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>TMS will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
MPA *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ <i>October 28, 2019 up to December 31, 2025</i>	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>MPA will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2026/ <i>October 28, 2019 up to December 31, 2026</i>	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>SPE will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2026/ <i>October 28, 2019 up to December 31, 2026</i>	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>WSP will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
KPM *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ <i>October 28, 2019 up to December 31, 2025</i>	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau <i>stockpile</i> Bungo menuju ke beberapa <i>stockpile</i> , yaitu <i>stockpile</i> Perawang dan <i>stockpile</i> Tebing Tinggi/ <i>KPM will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
TKS PT Trinity Mine Resources (TMR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	9 Desember 2009 s.d 7 Desember 2025/ <i>December 9, 2009 up to December 7, 2025</i>	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang/ <i>TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first. The agreement expired on December 7, 2025 and was not renewed thereafter.</i>
PT Alam Karunia Mineral (AKM)	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/ <i>Management Assistance Service Agreement</i>	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan/ <i>April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the end of the Company's IUP is over.</i>	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan US\$ 294.239 dan US\$ 297.938 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8)/ <i>TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp 5,000,000,000 or equivalent to US\$ 294,239 and US\$ 297,938 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).</i>

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret 2026/March 31, 2026				Jumlah/ Total	
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Perjualan neto						Revenues
Ekspor	342.052.757	-	-	-	342.052.757	Export
Lokal	240.543.730	-	-	-	240.543.730	Local
Jumlah	582.596.487	-	-	-	582.596.487	Total
Beban pokok penjualan	(386.013.809)	-	(12.928)	-	(386.026.737)	Cost of revenues
Laba bruto	196.582.678	-	(12.928)	-	196.569.750	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(87.418.131)	(160.546)	(1.671.185)	-	(89.249.862)	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(115.003)	-	-	-	(115.003)	Exploration costs
Pendapatan bunga	1.324.840	53.058	1.475.703	(956.896)	1.896.705	Interest income
Beban keuangan lainnya	(996.302)	(223)	(1.684)	-	(998.209)	Other financial charges
Beban bunga	(2.147.852)	(865)	(155.341)	956.896	(1.347.162)	Interest expense
Beban lain-lain - bersih	(680.480)	(36.420)	(336.412)	(397.106)	(1.450.418)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak	106.549.750	(144.996)	(701.847)	(397.106)	105.305.801	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(23.198.869)	-	(873.339)	86.365	(23.985.843)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	83.350.881	(144.996)	(1.575.186)	(310.741)	81.319.958	Profit for the period
Aset segmen	1.001.808.231	6.552.517	1.215.918.100	(998.089.854)	1.226.188.994	Segment assets
Liabilitas segmen	467.854.941	425.302	12.075.390	(44.569.669)	435.785.964	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	5.030.020	3.429	-	-	5.033.449	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	7.702.636	-	65.240	106.542	7.874.418	Depreciation and amortization
Perjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	271.381.888	-	-	-	271.381.888	China
Indonesia	240.543.730	-	-	-	240.543.730	Indonesia
India	33.534.869	-	-	-	33.534.869	India
Vietnam	11.429.953	-	-	-	11.429.953	Vietnam
Filipina	9.994.234	-	-	-	9.994.234	Philippines
Thailand	5.521.406	-	-	-	5.521.406	Thailand
Korea Selatan	3.462.690	-	-	-	3.462.690	South Korea
Taiwan	3.415.720	-	-	-	3.415.720	Taiwan
Kamboja	3.311.997	-	-	-	3.311.997	Cambodia
Jumlah	582.596.487	-	-	-	582.596.487	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	401.153.541	14.544	-	-	401.168.085	Export
Lokal	242.843.082	4.327.972	-	-	247.171.054	Local
Jumlah	643.996.623	4.342.516	-	-	648.339.139	Total
Beban pokok penjualan	(394.638.830)	(4.197.059)	(13.259)	-	(398.849.148)	Cost of revenues
Laba bruto	249.357.793	145.457	(13.259)	-	249.489.991	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(102.038.816)	(154.713)	(1.776.454)	-	(103.969.983)	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(670.248)	-	-	-	(670.248)	Exploration costs
Pendapatan bunga	1.285.856	73.126	1.896.885	(1.061.557)	2.194.310	Interest income
Beban keuangan lainnya	(1.148.000)	-	-	-	(1.148.000)	Other financial charges
Beban bunga	(2.293.726)	(12.421)	(190.655)	1.061.557	(1.435.245)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.874.776	35.548	(518.898)	(30.307)	2.361.119	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	147.367.635	86.997	(602.381)	(30.307)	146.821.944	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(32.567.485)	(5.630)	11.227	6.233	(32.555.655)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	114.800.150	81.367	(591.154)	(24.074)	114.266.289	Profit for the period
Aset segmen	1.068.819.332	14.912.802	1.174.052.381	(968.203.802)	1.289.580.713	Segment assets
Liabilitas segmen	554.017.650	3.996.421	12.407.599	(56.479.530)	513.942.140	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	3.246.880	3.428	-	-	3.250.308	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	7.614.917	355	89.098	30.308	7.734.678	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	278.801.049	14.544	-	-	278.815.593	China
Indonesia	242.843.082	4.327.972	-	-	247.171.054	Indonesia
India	67.782.267	-	-	-	67.782.267	India
Filipina	22.263.258	-	-	-	22.263.258	Philippines
Korea Selatan	18.894.820	-	-	-	18.894.820	South Korea
Vietnam	7.254.240	-	-	-	7.254.240	Vietnam
Hong Kong	4.318.856	-	-	-	4.318.856	Hong Kong
Malaysia	1.839.051	-	-	-	1.839.051	Malaysia
Jumlah	643.996.623	4.342.516	-	-	648.339.139	Total

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Maret/ March 31, 2026	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments				
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	50.208.557	50.000.865	(50.216.225)	-	6.803	50.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.923.531	-	(2.977.553)	3.616.931	(663.262)	11.899.647	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	71.705.357	-	-	(3.616.931)	-	68.088.426	Long-term bank loans - net of current portion
	133.837.445	50.000.865	(53.193.778)	-	(656.459)	129.988.073	

39. Supplemental Disclosure for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments				
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	242.060.169	331.141.845	(439.016.867)	-	831.601	135.016.748	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.000.000	-	(2.500.000)	2.500.000	-	10.000.000	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	30.000.000	-	-	(2.500.000)	-	27.500.000	Long-term bank loans - net of current portion
	<u>282.060.169</u>	<u>331.141.845</u>	<u>(441.516.867)</u>	<u>-</u>	<u>831.601</u>	<u>172.516.748</u>	

40. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah pertambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

40. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining. Law No. 2 Year 2025 amends several provisions in Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Tahun 2023 regarding the Mining Area and which replace the GR No. 22 Tahun 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No.9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No.45 Year 2003.

On August 15, 2022, the Government of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous GR No. 81 Year 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan Batubara;
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan PP No.96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among others:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

On May 30, 2024, the Government of Indonesia released GR No. 25 Year 2024 regarding changes to PP No. 96 Year 2021 concerning Mineral and Coal Mining Activity.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 3538 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. Republik Indonesia SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai penambahan kegiatan gardu induk milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dalam wilayah konsesi pertambangan BORNEO.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 605 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan, Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 54 juta ton/tahun.

Environmental Impact Assessment

Based on the Decision Letter from the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 3538 Tahun 2025 dated December 31, 2025 regarding the Second Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding the Environmental Feasibility of Coal Mining Development Activities and Supporting Facilities in the KW 99 PB0339 area located in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding the inclusion of substation (*gardu induk*) activities of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) within the BORNEO's mining concession area.

Based on Decision Letter from Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 605 Tahun 2025 dated April 16, 2025, regarding the Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 46.8 million tons/year to maximum production of 54 million tons/year.

41. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktivitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 588.478).

Berdasarkan pertimbangan Majelis Hakim atas perkara ini, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batulicin memutuskan bahwa Para Tergugat tidak terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan pertimbangan bahwa tanah obyek sengketa tidak memiliki kekuatan hukum karena diterbitkan oleh pejabat yang tidak memiliki kewenangan untuk itu, dan bahwa tanah obyek sengketa tersebut masuk ke dalam kawasan hutan yang mana BORNEO (Tergugat II) telah mendapatkan izin Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/ 11/2022, SK. 277 Tahun 2024, SK. 1442 Tahun 2024 dan SK. 1629 Tahun 2024.

Pada tanggal 8 April 2025, Pembanding (d/h Para Penggugat) mengajukan permohonan banding terhadap putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan banding tersebut, pada tanggal 21 Mei 2025 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Banjarmasin melalui Putusan No. 38/PDT/2025/PT BJM menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Batulicin.

Pada tanggal 3 Juni 2025, Pemohon Kasasi (d/h Pembanding/Para Penggugat) kembali mengajukan upaya hukum kasasi yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan kasasi tersebut, pada tanggal 1 Desember 2025 Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memberikan Putusan yang bersifat final dan mengikat (*inkracht van gewijsde*) dengan No. 5042 K/PDT/2025 yang menyatakan bahwa permohonan atas kasasi tersebut ditolak.

41. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs are demanding that the Defendants pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 588,478).

Based on the Panel of Judge's considerations, the Batulicin District Court ruled that the Defendants were not proven to have committed any unlawful acts, on the grounds that the disputed land had no legal standing as it was issued by an unauthorized official, and that the disputed land was part of a forest area for which BORNEO (Defendant II) had obtained a Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/11/2022, SK. 277 of 2024, SK. 1442 of 2024 and SK. 1629 of 2024.

On April 8, 2025, the Appellants (formerly the Plaintiffs) filed an appeal against the decision of the Panel of Judges at the First Instance Court, which was registered with the Registrar's Office of the Batulicin District Court. In response to the appeal, on May 21, 2025, the Panel of Judges of Banjarmasin High Court, through Decision No. 38/PDT/2025/PT BJM, upheld the decision of the Batulicin District Court.

On June 3, 2025, the Cassation Petitioner (formerly the Appellants/Plaintiffs) filed a cassation appeal, which was registered with the Batulicin District Court Clerk. In relation to such appeal, on December 1, 2025, the Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered Decision No. 5042 K/PDT/2025, which is final and legally binding (*inkracht van gewijsde*), rejecting the cassation appeal.

42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 108 tanggal 19 Mei 2026, oleh Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Komposisi susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris	:	Alex Sutanto
		Feriwana Sinatra
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan
		Ketut Sanjaya

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur	:	Iwan Hermawan
Direktur	:	Raden Utoro
		Yoghi Nuswantoro
		Suhendra
		Paulus Yuniardi

- Membentuk dana cadangan sebesar US\$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2025.

Dividen sebesar US\$ 180.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2025, dimana sebagian dari jumlah dividen, yaitu sebesar US\$ 100.000.000 telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen interim kepada para pemegang saham pada tanggal 24 Juni 2025.

b. Pada tanggal 11 Juni 2026, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *Cash Collateral* dari MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 5.000.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

42. Events after the Reporting Period

a. Based on Deed of Minutes the Annual General Stockholders' Meeting No. 108 dated May 19, 2026, of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, all of the Company's shareholders agreed to:

- The composition of Board of Commissioners and Directors of the Company changed as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	President Commissioner
Vice President Commissioner	:	Vice President Commissioner
Commissioners	:	Commissioners
Independent Commissioners	:	Independent Commissioners

Board of Directors

President Director	:	President Director
Vice President Director	:	Vice President Director
Directors	:	Directors

- Establish a reserve the fund amounting to US\$ 1,000,000 from 2025 net income.

Dividend amounting to US\$ 180,000,000 as a final dividend for the year 2025 of which US\$ 100,000,000 had been distributed as interim dividend and paid to shareholders on June 24, 2025.

b. On June 11, 2026, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained Cash Collateral credit facility from MANDIRI with maximum credit limits of Rp 5,000,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively, for 1 (one) year period.

43. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya

Telah diterbitkan namun belum efektif

PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PSAK No. 118 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method

Issued but not yet effective

Financial Accounting Standard issued that is mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of PSAK No. 118 to the Group's consolidated financial statements.
